KORELASI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK N 3 PAYAKUMBUH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

INAYATUL AZIZAH

NIM : 2120147

Dosen Pembimbing :

Dr. Arifmiboy, S.Ag, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2023 M/ 1444

ABSTRAK

Inayatul Azizah, NIM 2120147, Skripsi, "Korelasi Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh", Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Rendahnya hasil belajar ini ditandai dengan 35% siswa masih memperoleh nilai rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut diasumsikan tidak terlepas dari faktor lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 553 siswa, sampel ditetapkan dengan teknik *Proportionate Random Sampling* dengan jumlah 232 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan dokumentasi, selanjutnya diolah menggunakan statistik uji korelasional sederhana dan uji korelasional berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000, dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,802. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000, dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,823. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2023/2024 dengan nilai *Sig. F Change* adalah 0,000. Dengan koofisien determinasi (R) adalah 0,838 dan *R Square* sebesar 0,703 (70%). Dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar mempengaruhi variabel hasil belajar siswa yaitu sebesar 70% dan 30% sisa nya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Inayatul Azizah, NIM 2120147, Thesis, "Correlation of Peer Environment and Learning Motivation with Student Learning Outcomes in PAI Subjects at SMK N 3 Payakumbuh", Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2024 .

This research was motivated by the problem of low student learning outcomes in PAI subjects. This low learning outcome is indicated by 35% of students still getting low grades. It is assumed that the low learning outcomes are inseparable from peer environmental factors and students' learning motivation. This research aims to prove whether there is a significant relationship between the peer environment and learning motivation and student learning outcomes.

This research is correlational research. The research population consisted of 553 students, the sample was determined using the Proportionate Random Sampling technique with a total of 232 students. Data was collected using questionnaires and documentation, then processed using simple correlational test statistics and multiple correlational tests.

The research results show 1) There is a significant relationship between the peer environment and student learning outcomes with a significance value of 0.000, and a Pearson Correlation value of 0.802. 2) There is a significant relationship between learning motivation and student learning outcomes with a significance value of 0.000, and a Pearson Correlation value of 0.823. 3) There is a significant relationship between the peer environment and learning motivation simultaneously with student learning outcomes in PAI subjects at SMK N 3 Payakumbuh for the 2023/2024 academic year with a Sig. F Change is 0.000. The coefficient of determination (R) is 0.838 and R Square is 0.703 (70%). It can be stated that peer environment variables and learning motivation influence student learning outcome variables, namely 70% and the remaining 30% are influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Peer Environment, Learning Motivation, Learning Results

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **"Korelasi Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh"** dengan lancar. Shalawat beserta salam penulis panjatkan kepada Allah SWT semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan uswatun hasanah bagi umat manusia. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis menyadari selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum, beserta Wakil Rektor I Bapak Dr. Asyari, S.Ag., M.Si, Wakil Rektor II Ibu Prof. Zulfani Sesmiarni, M.Pd dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Arman Husni, Lc., MA.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Iswantir, M.M.Ag beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Rusdi, S.Pd, M.Si, Wakil Dekan II Ibu Dr.

Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons, dan Wakil Dekan III Bapak Drs. H. Al Baihaqi Anas, MA.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Nurhasnah, M.A.
4. Bapak Pendi Hasibuan selaku dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada penulis selama proses pendidikan di perguruan tinggi ini.
5. Bapak Dr. Arifmiboy, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran, memberikan bimbingan serta berbagai arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengalaman selama kuliah serta seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama pengurusan skripsi ini sampai selesai.
7. Pimpinan serta karyawan/i perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djambil Djambek Bukittinggi, yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk membantu penulis dalam mencari referensi.
8. Kepala Sekolah SMK N 3 Payakumbuh Ibu, Waka Kurikulum Bapak beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Guru Pendidikan Agama Islam Bapak dan Ibu Fitrawati yang telah menyediakan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Siswa-siswa kelas XI SMK N 3 Payakumbuh yang telah bersedia untuk mengisi angket penelitian.
11. Ibunda Rismaliza yang telah memberikan dan mengusahakan segalanya untuk penulis. Terimakasih untuk do'a, dukungan serta didikan yang selalu diberikan.
12. Ayahanda Etrisman, terimakasih untuk do'a dan dukungannya.
13. Mak Ipur (Alm) orang yang menyakinkan penulis untuk kuliah. Terimakasih untuk dukungan yang selalu diberikan baik secara moril maupun materil.
14. Mak Etek Alim yang memberikan dukungan baik moril maupun materil.
15. Adik- adik penulis, Raziq dan Hakim yang menjadi alasan penulis semangat untuk kuliah.
16. Dayat kuyat yang selalu membantu penulis selama masa perkuliahan.
17. Teman-teman seperjuangan Nadia, Zahra, Rima, Ringga dan semua teman-teman dari PAI-D 2020 yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan motivasinya selama masa perkuliahan dan masa penulisan skripsi.
18. Teman-teman KKN UIN Surau Lubuak, PPL SMK N 3 Payakumbuh, dan teman sekamar penulis semasa kos. Terimakasih untuk pengalamannya.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan pemikiran demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bentuk kebaikan dan bantuan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran

yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bukittinggi, Juli 2024

Penulis

Inayatul Azizah

NIM: 2120147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah.....10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11
G. Penjelasan Judul.....13
H. Sistematika Pembahasan 14

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik.....16
B. Penelitian Relevan.....60
C. Kerangka Berpikir.....63
D. Hipotesis Penelitian.....65

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....67
B. Lokasi Penelitian.....67

C. Populasi dan Sampel 68
D. Variabel Penelitian 71
E. Defenisi Operasional 72
F. Teknik Pengumpulan Data 74
G. Instrumen Penelitian 75
H. Uji Instrumen Penelitian 77
I. Teknik Analisis Data 83

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 90
B. Uji Asumsi Klasik 99
C. Uji Hipotesis 102
D. Pembahasan 108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 115
B. Implikasi 116
C. Saran 117

DAFTAR PUSTAKA 120

LAMPIRAN 123

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas XI SMKN 3 Payakumbuh 69
Tabel 3. 2 Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian..... 71
Tabel 3. 3 Skor Perhitungan Skala *Likert* 75
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya..... 76
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar..... 77
Tabel 3. 6 Hasil uji validitas lingkungan teman sebaya..... 79
Tabel 3. 7 Hasil uji validitas motivasi belajar..... 80
Tabel 3. 8 Hasil uji reliabelitas lingkungan teman sebaya..... 82
Tabel 3. 9 Hasil uji reliabelitas motivasi belajar..... 82
Tabel 4. 1 Jumlah siswa SMK N 3 Payakumbuh..... 91
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin..... 92
Tabel 4. 3 Nilai rata-rata, median, standar defiasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah lingkungan teman sebaya..... 93
Tabel 4. 4 Kategori lingkungan teman sebaya..... 94
Tabel 4. 5 Nilai rata-rata, median, standar defiasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah motivasi belajar..... 95
Tabel 4. 6 Kategori motivasi belajar..... 96
Tabel 4. 7 Nilai rata-rata, median, standar defiasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah hasil belajar..... 97
Tabel 4. 8 Kategori hasil belajar 98
Tabel 4. 9 Hasil uji normalitas 100

Tabel 4. 10 Hasil uji multikolinieritas 101

Tabel 4. 11 Hasil uji heteroskedastisitas 101

Tabel 4. 12 Hasil uji korelasional sederhana lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar 103

Tabel 4. 13 Hasil uji korelasional sederhana motivasi belajar dengan hasil belajar siswa 104

Tabel 4. 14 Hasil uji korelasional berganda (*nilai Sig. F Change*)..... 106

Tabel 4. 15 Hasil uji korelasional berganda (Nilai R dan R *Square*)..... 107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil observasi dan penyebaran angket awal 7

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 64

Gambar 4. 1 Persentase responden berdasarkan jenis kelamin 92

Gambar 4. 2 Presentase kategori lingkungan teman sebaya 94

Gambar 4. 3 Presentase kategori motivasi belajar 96

Gambar 4. 4 Presentase kategori hasil belajar 99

Gambar 4. 5 Nilai korelasi antar variabel 107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing 123
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Kampus 124
Lampiran 3 Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah 125
Lampiran 4 Skor Angket Uji Validasi Lingkungan Teman Sebaya 126
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Teman Sebaya 127
Lampiran 6 Skor Angket Uji Validasi Motivasi Belajar 129
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar 130
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabelitas Angket Lingkungan Teman Sebaya 132
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabelitas Angket Motivasi Belajar 133
Lampiran 10 Skor Jawaban Angket Lingkungan Teman Sebaya 134
Lampiran 11 Skor Jawaban Angket Motivasi Belajar 140
Lampiran 12 Nilai UTS Semester Genap 2023/2024 Kelas XI SMK N 3 Payakumbuh Mata Pelajaran PAI 146
Lampiran 13 Data Hasil Belajar Siswa Responden 155
Lampiran 14 Skor dan Nilai 3 Variabel (X1, X2, Y) 161
Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas 167
Lampiran 16 Hasil Uji Multikolinearitas 168
Lampiran 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas 169
Lampiran 18 Hasil Uji Korelasional Sederhana 170
Lampiran 19 Hasil Uji Korelasional Berganda 171
Lampiran 20 Dokumentasi Validasi Angket 172
Lampiran 21 Tampilan Kuisioner Google Form 173

Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian 177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dari proses pembelajaran, hasil belajar berguna untuk menunjukkan apa yang telah dicapai siswa setelah melewati proses pembelajaran. Hasil belajar sering digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran yang telah mereka pelajari, mengetahui seberapa jauh tingkat kemajuan yang dicapai siswa dalam waktu tertentu, mengetahui posisi atau kedudukan siswa dalam kelompok kelasnya, dan mengetahui seberapa besar upaya yang dilakukan siswa untuk belajar. Pengenalan siswa terhadap hasil atau kemajuan belajarnya sangat penting karena dengan mengetahui apa yang telah mereka lakukan, siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajar selanjutnya. Karena hal tersebut, maka hasil belajar harus diberitahukan kepada siswa agar mereka dapat berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Ketika hasil belajar mengalami peningkatan siswa termotivasi untuk lebih banyak belajar lagi, mereka akan berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan intensitas belajar mereka demi memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Agar hasil belajar baik, maka harus memperhatikan sejumlah faktor, Slameto membagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua golongan, yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa dan faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal terdiri dari faktor

sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial yang meliputi lingkungan keluarga (metode pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, dan latar belakang kebudayaan), sekolah (metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, fasilitas pembelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran yang sesuai, kondisi bangunan sekolah, dan tugas rumah.), masyarakat (termasuk aktivitas siswa dalam masyarakat, teman sebaya siswa, dan struktur kehidupan masyarakat secara umum). Faktor non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan cuaca. Sedangkan faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis yang meliputi tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi.[1]

Menurut Dalyono, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua, yaitu faktor eksternal (dari luar diri siswa) dan faktor internal (dari dalam diri siswa). Faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan teman sebaya. Faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, cara belajar, minat, dan motivasi.[2]

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya. “Lingkungan teman sebaya merupakan sekelompok orang yang memiliki kemiripan satu sama lain dalam hal usia, minat, dan

[1] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54
[2] M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 55-60

perilaku".[3] Soekanto menyatakan bahwa "lingkungan teman sebaya yang baik akan meningkatkan motivasi, keaktifan belajar, dan hasil belajar siswa karena dengan hal tersebut biasanya terjadi proses saling mengisi, yang akan menciptakan persaingan yang sehat".[4] Teman sebaya dapat mendorong siswa untuk belajar lebih baik, seperti membentuk kelompok belajar atau bertanya tentang materi pelajaran yang tidak mereka pahami sehingga hasil belajar siswa meningkat.[5]

Lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku, motivasi, pola pikir, dan persepsi siswa serta cara bagaimana mereka dalam berinteraksi. Sarlito Wirawan mengatakan bahwa "pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk kedalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik bagi siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga".[6] Jika siswa berteman dengan teman sebaya yang rajin, mereka akan menjadi rajin, tetapi jika mereka berteman dengan teman sebaya yang pemalas, mereka juga akan menjadi pemalas.

Sebagaimana Nabi SAW menegaskan bahwa seseorang itu tergantung lingkungan pergaulannya, beliau Bersabda :

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

[3] Istiqomah Istiqomah dkk, *"Pengaruh Hubungan Sosial Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Kec Payakumbuh"*, 3.1 (2024), h. 98.

[4] Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Rajawali Pers: Jakarta, 2013), h. 395

[5] John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h. 109

[6] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 18

"Seseorang akan mencocoki kebiasaan teman karibnya. Oleh karenanya, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman karib kalian". (HR. Abu Daud no. 4833, dinilai hasan oleh al Albani).

Hadits ini mengingatkan kita bahwa teman-teman kita memiliki pengaruh besar terhadap perilaku, sikap, dan pandangan hidup kita. Nabi Muhammad SAW menasihati kita untuk berhati-hati dalam memilih teman, karena kecenderungan manusia untuk meniru atau terpengaruh oleh orang-orang terdekatnya.

Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal, hasil belajar juga dipengaruhi faktor internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Sardiman mengatakan bahwa "hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka makin berhasil pula pelajaran itu".[7] Setiap kegiatan proses belajar memerlukan motivasi, "motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula".[8] Namun, adakalanya "motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak

[7] Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 84

[8] Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 132

adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah".[9]

Kuat atau lemahnya motivasi belajar seseorang akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi dapat menentukan seberapa sukses seseorang dalam mencapai tujuan, sehingga tingkat motivasi yang lebih tinggi akan meningkatkan kesuksesan belajarnya. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun dan didorong oleh motivasi yang kuat, seseorang yang belajar akan mendapatkan hasil yang baik. Hal ini berarti intensitas motivasi siswa akan sangat mempengaruhi seberapa baik mereka berhasil dalam belajar.[10]

Seseorang dapat dikatakan mempunyai motivasi belajar yang tinggi menurut Sardiman yaitu apabila memiliki minat terhadap berbagai masalah, lebih sering bekerja secara mandiri, cepat bosan dengan tugas rutin, jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya, tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini, sering mencari dan memecahkan masalah, dan tekun menghadapi tugas dan dapat bekerja terus-menerus sampai tugasnya selesai.[11] Sementara itu menurut Hamzah B Uno, indikator motivasi belajar meliputi: hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan untuk belajar, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan siswa belajar dengan baik.[12]

---

[9] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 239.

[10] M. Dalyono, *Op. Cit*., h. 57

[11] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h. 83

[12] Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, (*Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 23

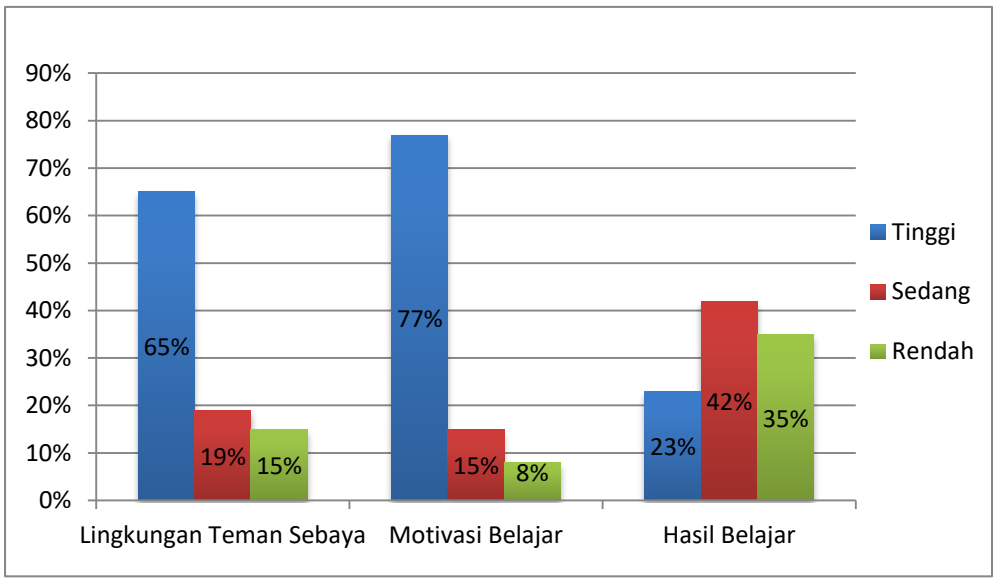
Sama halnya dengan motivasi belajar, lingkungan teman sebaya juga mempunyai beberapa indikator. Menurut Desmita, seseorang memiliki lingkungan teman sebaya yang baik apabila mereka belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa, dan menemukan harga diri siswa.[13] Sementara itu menurut Slamet Santoso, indikator lingkungan teman sebaya meliputi kerja sama, persaingan, pertentangan, persesuaian atau akomodasi dan perpaduan atau asimilasi.[14]

Kondisi dari lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syah Muhibbin, ada beberapa indikator yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa, di antaranya adalah sebagai berikut : Pertama, Ranah Cipta (Kognitif), yang mencakup hasil belajar intelektual, terdiri dari enam komponen: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Kedua, Ranah Rasa (Afektif), yang berkaitan dengan sikap dan nilai, terdiri dari lima tingkat kemampuan: menerima, menanggapi, menghargai, internalisasi dan penghayatan. Ketiga, Ranah Karsa (Psikomotor), yang mencakup keterampilan motorik, bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.[15]

Berdasarkan hasil observasi awal dan penyebaran angket yang sudah penulis lakukan pada tanggal 8 Januari 2023 di kelas XI Animasi SMK N 3

[13] Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 231
[14] Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 23
[15] Muhibbin, *Psikologi pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 217

Payakumbuh mengenai lingkungan teman sebaya, motivasi belajar dan hasil belajar, dapat penulis visualisasikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. 1 Hasil observasi dan penyebaran angket awal

Berdasarkan grafik di atas, penulis melihat di SMK N 3 Payakumbuh terindikasi lingkungan teman sebayanya baik namun hasil belajarnya rendah atau sebaliknya, dan dikuatkan dengan motivasi belajarnya tinggi namun hasil belajarnya rendah begitu juga sebaliknya ketika motivasi belajarnya rendah namun hasil belajarnya tinggi.

Rendahnya hasil belajar siswa di atas, diasumsikan karena sejumlah faktor diantaranya faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga atau orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan teman sebaya. Serta, faktor internal yang meliputi kecerdasan, minat, dan motivasi.

Faktor eksternal pertama yang menyebabkan hasil belajar rendah adalah lingkungan keluarga atau orang tua. Lingkungan keluarga dan peran orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Anak-anak yang mendapatkan perhatian, bimbingan dan dukungan lebih dari orang tua saat

belajar lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Bimbingan orang tua berfungsi sebagai cara dalam meningkatkan semangat dan kedisiplinan belajar pada anak. Orang tua yang tidak memberikan bimbingan belajar pada anak di rumah akan menyebabkan anak mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.[16]

Faktor yang kedua adalah lingkungan sekolah. Fasilitas, pengajaran, dukungan guru, dan suasana di sekolah berperan penting. Sekolah dengan fasilitas baik, guru berkualitas, dan suasana positif akan mendukung pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai atau dukungan guru yang kurang, bisa berdampak negatif pada hasil belajar.

Faktor yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat, yang termasuk di dalamnya keadaan ekonomi dan akses pendidikan, mempengaruhi belajar siswa. Di lingkungan yang mendukung, siswa mendapat lebih banyak kesempatan belajar. Sebaliknya, di tempat yang kurang mendukung, seperti terbatasnya akses pendidikan atau masalah ekonomi, siswa sulit meraih hasil belajar yang baik. Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Faktor eksternal yang terakhir adalah lingkungan teman sebaya. Teman sebaya memberi pengaruh lebih cepat kepada peserta didik daripada yang kita kira. Teman sebaya yang baik akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Teman sebaya yang baik tentunya akan memberikan pengaruh yang baik, dan

[16] Aisyah Syafitri, Muhiddinur Kamal, and Salmi Wati, *"Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman"*, *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1.2 (2022), h.137

sebaliknya teman sebaya yang tidak baik pasti akan memberikan pengaruh yang buruk. Jika siswa berteman dengan teman sebaya yang rajin, mereka akan menjadi rajin, tetapi jika mereka berteman dengan teman sebaya yang pemalas, mereka juga akan menjadi pemalas.[17]

Selain faktor eksternal, rendahnya hasil belajar juga dipengaruhi faktor internal. Faktor internal yang pertama adalah kecerdasan, kecerdasan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, siswa yang pintar biasanya lebih baik dalam pelajaran. Kecerdasan tidak hanya tentang pikiran, tetapi juga soal emosi dan hubungan sosial.

Faktor kedua adalah minat, minat berpengaruh pada hasil belajar. Apabila seseorang tidak tertarik terhadap suatu pelajaran, kemungkinan besar mereka tidak akan belajar dengan baik mempelajari hal tersebut. Sebaliknya, jika seseorang memiliki minat pada suatu bidang, semangat mereka untuk mempelajari hal tersebut akan tinggi, sehingga akan berpengaruh pada semangat belajar dan berdampak terhadap hasil belajar.

Faktor terakhir adalah motivasi, Slameto mengatakan bahwa motivasi sangat menentukan keberhasilan proses belajar. Apabila seseorang memiliki motivasi tinggi, mereka akan punya semangat tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik, dan sebaliknya. Motivasi yang tinggi memberikan dampak positif selama pembelajaran.[18]

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul

---

[17] Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2011), h. 74

[18] Slameto, *Op. Cit.*, h.55

“KORELASI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK N 3 PAYAKUMBUH”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berasumsi penyebab rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh sejumlah faktor yaitu:

1. Lingkungan keluarga yang kurang memberikan dukungan dan perhatian, serta ketidakpedulian orang tua.
2. Lingkungan sekolah yang kurang memadai dalam hal fasilitas, dan kurangnya dukungan dari guru.
3. Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, seperti terbatasnya akses pendidikan.
4. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik serta membawa pengaruh buruk.
5. Rendahnya tingkat kecerdasan siswa.
6. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran.
7. Rendahnya motivasi yang dimiliki siswa terhadap pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, permasalahan penelitian ini akan dibatasi pada hasil belajar yang berhubungan dengan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan wawasan mengenai hubungan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dengan hasil belajar PAI di SMK N 3 Payakumbuh. Serta dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi penulis

      Penelitian ini dilakukan guna menyelesaikan program studi dan memperoleh gelar sarjana (SI) pada program studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga memberikan kesempatan kepada penulis dalam memperluas pengetahuan serta wawasannya, dan sebagai latihan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sehingga bisa menjadi pegangan dan masukan untuk mengembangkan potensi diri.

   b. Bagi sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah tentang bagaimana lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar sangat penting bagi hasil belajar siswa.

   c. Bagi guru

      Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

d. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan bagaimana cara mengontrol anak dalam memilih teman serta memberi anak dorongan untuk belajar. Dengan cara ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan dan keberhasilan mereka dalam belajar.

e. Bagi siswa

Dengan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

G. Penjelasan Judul

Dalam pembahasan ini tentu harus memberikan penjelasan untuk menghasilkan suatu gambaran yang jelas tentang apa yang dimaksud peneliti, adapun penjelasan dari peneliti mengenai "Korelasi Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh".

Lingkungan Teman Sebaya : Lingkungan teman sebaya adalah komunikasi yang terjadi di antara orang-orang dengan usia dan tingkat kematangan yang sama

Motivasi Belajar	:	Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang tengah belajar, bertujuan untuk mengubah perilaku, umumnya dengan dukungan berbagai indikator atau unsur. Ini memiliki peran besar dalam keberhasilan belajar seseorang.
Hasil Belajar	:	Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang termanifestasi setelah menjalani proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar yang dilihat di dalam penelitian ini adalah dari ranah kognitif.

Jadi, yang dimaksud dengan penelitian ini secara umum yaitu peneliti ingin melihat hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar PAI, hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PAI, dan hubungan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar PAI di SMK N 3 Payakumbuh.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab satu, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan kajian pustaka yang memuat kajian teori, penelitian relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab tiga, meliputi merupakan metodologi penelitian yang memuat jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya, sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar memiliki definisi yang beragam namun mengandung arti yang sama. Pandangan dari beberapa ahli memberikan dimensi yang berbeda namun saling melengkapi mengenai lingkungan teman sebaya.

Pertama, Nyoman dan Olga berpendapat bahwa "lingkungan teman sebaya adalah komunikasi yang terjadi di antara orang-orang dengan usia dan tingkat kematangan yang sama".[19] Sementara itu, Umar Tirtarahardja lebih menekankan pada kesamaan usia, mengatakan bahwa "lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang berisi kumpulan orang yang sama usianya".[20] Pandangan Slavin kemudian menyelaraskan konsep ini, mengatakan bahwa "lingkungan teman sebaya adalah interaksi dari orang-orang yang memiliki usia dan status yang sama".[21]

---

[19] Nyoman Surna & Olga, *Psikologi Pendidikan I*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 110

[20] Umar Tirtarahardja & Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 181

[21] Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Indek Permata Puri Media, 2011), h. 114

Pandangan selanjutnya datang dari Fuad Ihsan yang mendefinisikan bahwa "lingkungan teman sebaya adalah segala sesuatu di sekitar suatu kelompok sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang terlibat dalam interaksi sosial yang intensif dan teratur. Mereka memiliki usia sebanding dan memiliki dampak signifikan pada perkembangan kehidupan".[22]

Pandangan serupa disampaikan oleh John W. Santrock, yang menjelaskan bahwa "lingkungan teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang sekitar sama. Interaksi dalam kelompok sebaya ini memainkan peran khusus dalam aspek sosioemosional anak, dengan salah satu fungsi utamanya adalah memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia di luar lingkungan keluarga".[23]

Perspektif yang berbeda muncul dari Yusuf yang menyatakan bahwa, "lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang memainkan peran penting dalam perkembangan kepribadian remaja, lingkungan sosial ini memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk kepribadian anak-anak dan remaja".[24]

---

[22] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), h. 22

[23] John W. Santrock, *Op.Cit*., h. 109

[24] Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 59

Sementara itu, menurut Vembriarto "lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama individu yang bukan anggota keluarganya".[25]

Dari beberapa pandangan ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa, lingkungan teman sebaya adalah interaksi yang intensif dan teratur antara individu dengan usia, status, dan tingkat kematangan yang sama. Lingkungan ini memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan sosioemosional dan kepribadian anak-anak dan remaja. Lingkungan teman sebaya mempengaruhi pembentukan nilai dan norma sosial pada remaja. Sebagai tempat utama sosialisasi, lingkungan ini menciptakan dunia di mana remaja menjalani proses pembentukan identitas, belajar hidup bersama, dan mengembangkan keterampilan sosial dalam proses perkembangan.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya memiliki fungsi yang penting dalam perkembangan individu, terutama remaja. Pandangan beragam dari beberapa ahli mengungkap berbagai fungsi lingkungan teman sebaya.

Santrock mengidentifikasi berbagai fungsi lingkungan teman sebaya sebagai berikut:

1) Sebagai kawan *(companionship)*, dimana persahabatan memberikan teman yang akrab dan bersedia melibatkan diri dalam kegiatan bersama, memberikan anak suasana persahabatan.

[25] Vembriarto, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2003), h. 5

2) Sebagai pendorong *(stimulation)*, dimana persahabatan menyediakan informasi menarik, kegembiraan, dan hiburan bagi anak.
3) Sebagai dukungan fisik *(physical support)*, dimana persahabatan memberikan waktu, kemampuan, dan bantuan fisik kepada anak.
4) Sebagai dukungan ego *(ego support)*, dimana persahabatan menyediakan harapan, dorongan, dan umpan balik positif untuk membantu anak mempertahankan rasa diri sebagai individu yang berharga.
5) Sebagai perbandingan sosial *(social comparison)*, dimana persahabatan menyediakan informasi tentang cara berhubungan dengan orang lain dan penilaian apakah anak berperilaku dengan baik.
6) Sebagai pemberi keakraban dan perhatian *(intimacy)*, dimana persahabatan memberikan anak hubungan yang hangat, erat, dan saling mempercayai dengan orang lain, terkait dengan pengungkapan diri.[26]

Sementara itu, Slamet Santosa mengemukakan berbagai fungsi dari lingkungan teman sebaya sebagai berikut:

1) Mengedukasi tentang budaya.
2) Mendukung pergerakan sosial.
3) Membantu adaptasi terhadap peran sosial baru.

[26] John W. Santrock, *Op.Cit*., h. 113

4) Menjadi sumber informasi bagi orang tua, guru, dan masyarakat.
5) Dalam lingkungan teman sebaya, terjadi saling ketergantungan antar individu.
6) Lingkungan teman sebaya memberikan pengajaran moral yang diterapkan oleh orang dewasa.
7) Di dalam lingkungan teman sebaya, individu dapat mencapai tingkat kebebasan yang lebih besar.[27]

Kelly dan Hansen dalam bukunya Desmita, memperkaya pemahaman fungsi lingkungan teman sebaya dengan memperhatikan fungsi positif nya, terdapat enam fungsi positif dalam lingkungan teman sebaya:

1) Mengontrol dorongan agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar cara menyelesaikan konflik tanpa menggunakan tindakan langsung.
2) Mendapatkan dukungan emosional dan sosial serta meningkatkan kemandirian.
3) Perbaikan keterampilan sosial, pengembangan kemampuan penalaran, dan pembelajaran untuk mengungkapkan perasaan dengan matang.
4) Pembentukan sikap terhadap seksualitas dan perilaku berdasarkan peran jenis kelamin.
5) Penguatan penyesuaian moral dan nilai-nilai.

[27] Slamet Santosa, *Op.Cit*., h. 79

6) Peningkatan harga diri. Menjadi diterima oleh sejumlah besar teman sebaya membuat remaja merasa baik atau bahagia tentang dirinya.[28]

Menurut Umar Tirtorahardjo dan La Sulo, fungsi lingkungan teman sebaya dapat dirangkum sebagai berikut:

1) Memberikan pembelajaran dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain.
2) Memperkenalkan kehidupan sosial yang lebih luas kepada individu.
3) Mengukuhkan sebagian nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dewasa.
4) Menyediakan cara untuk mengatasi pengaruh otoritas dalam lingkungan sosial.
5) Menyajikan pengalaman dalam menjalin hubungan berdasarkan prinsip kesetaraan hak.
6) Menyumbangkan pengetahuan yang tidak dapat diberikan secara memadai oleh keluarga, termasuk pengetahuan mengenai budaya, selera, gaya berpakaian, musik, perilaku, dan sebagainya.
7) Meluaskan wawasan pengetahuan anak untuk membentuk individu yang lebih kompleks.[29]

[28] Desmita, *Op.Cit*., h. 220
[29] Umar Tirtohardjo dan La Sulo, *Op.Cit*., h. 181

Sementara itu, Vembriarto melengkapi gambaran mengenai fungsi lingkungan teman sebaya dengan menyajikannya sebagai berikut:

1) Dalam lingkungan teman sebaya, anak belajar berinteraksi dengan sesama, baik dalam memberi maupun menerima dalam interaksi sosial. Partisipasi dalam kelompok teman sebaya memberikan peluang besar bagi anak dalam proses pembelajaran sosial.
2) Dalam lingkungan teman sebaya, anak memahami dan mempelajari kebudayaan masyarakat.
3) Kelompok sosial mengajarkan konsep mobilitas sosial. Meskipun sebagian besar kelompok sosial terdiri dari anak-anak dengan status sosial serupa, namun di dalam kelas atau perkumpulan pemuda seringkali terjadi interaksi antara anak-anak dari lapisan sosial yang berbeda. Melalui interaksi dalam kelompok sebaya, anak-anak dari lapisan sosial rendah dapat menangkap nilai-nilai, aspirasi, dan pola perilaku anak-anak dari lapisan sosial menengah dan atas, yang kemudian menjadi motivasi untuk mencapai mobilitas sosial.
4) Dalam lingkungan teman sebaya, anak memahami berbagai peran sosial yang berbeda, termasuk sebagai teman, musuh, pemimpin, pencetus ide, dan kambing hitam. Kelompok sebaya memberikan kesempatan eksperimen sosial bagi anak.

5) Dalam lingkungan teman sebaya, anak belajar untuk patuh pada aturan sosial yang bersifat impersonal dan menghormati otoritas yang bersifat impersonal.[30]

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa, fungsi lingkungan teman sebaya mencakup aspek pendidikan, dukungan emosional, kontrol perilaku, dan pengenalan pada kehidupan sosial yang lebih luas. Interaksi dengan teman sebaya membantu anak belajar beradaptasi, memahami berbagai peran sosial, dan memperluas cakrawala pengetahuan mereka. Secara keseluruhan, hubungan dengan teman sebaya tidak hanya membentuk identitas anak, tetapi juga memberikan landasan penting untuk perkembangan pribadi mereka dalam lingkungan sosial yang lebih luas.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Indikator lingkungan teman sebaya mencakup berbagai aspek esensial yang memainkan peran penting dalam perkembangan remaja. Para ahli memberikan wawasan mendalam mengenai indikator ini. Menurut Desmita, indikator lingkungan teman sebaya mencakup beberapa aspek esensial:

1) Belajar Memecahkan Masalah Bersama Teman

Lingkungan teman sebaya memainkan peran penting dalam membantu remaja belajar memecahkan masalah dengan saling

[30] Vembiarto, *Op.Cit*., h. 60

berbagi perasaan dan mengatasi masalah yang mungkin sulit dibicarakan dengan orang tua atau guru.

2) Memperoleh Dorongan Emosional

Lingkungan teman sebaya memberikan dukungan emosional dan sosial, mendorong remaja untuk mandiri, dan mengurangi ketergantungan pada dukungan keluarga.

3) Teman Sebagai Pengganti Keluarga

Remaja cenderung lebih mengandalkan teman-teman mereka daripada orang tua untuk memenuhi kebutuhan pertemanan, keberhargaan, dan kasih sayang.

4) Menjadi Teman Belajar Siswa

Desmita menyatakan bahwa faktor-faktor seperti kesamaan keinginan, lingkungan, sekolah, dan partisipasi dalam kegiatan bersama, termasuk belajar bersama, berkontribusi pada terbentuknya kelompok teman sebaya.

5) Menemukan Harga Diri Siswa

Interaksi positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan harga diri remaja dengan menjadi disukai oleh sejumlah besar teman sebaya.[31]

Sejalan dengan pendapat tersebut, John Santrock mengemukakan indikator dari lingkungan teman sebaya sebagai berikut:

[31] Desmita, *Op.Cit*., h. 225-231

1) Peran Teman sebagai Pengganti Keluarga

Lingkungan teman sebaya memberikan peluang untuk menjadi teman yang mendampingi dan menemani dalam berbagai aktivitas, seringkali dianggap sebagai pengganti keluarga.

2) Pemberian Dukungan Timbal Balik

Teman sebaya memberikan dukungan baik secara fisik maupun emosional, menginspirasi semangat ketika menghadapi masalah.

3) Interaksi Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya memfasilitasi interaksi antarindividu, memungkinkan mereka untuk saling mengenal dan memahami satu sama lain.

4) Saling Berpengaruh

Dalam lingkungan teman sebaya, terbentuk suasana keakraban, kedekatan emosional, kepercayaan, serta penerimaan diri yang tulus, menciptakan saling pengaruh dalam berbagai aspek, termasuk dalam konteks belajar.[32]

Sementara itu, menurut Slamet Santoso indikator lingkungan teman sebaya mencakup:

1) Kerjasama

Kerjasama menjadi aspek krusial, memungkinkan siswa untuk lebih efisien dalam melaksanakan kegiatan. Diskusi antar

[32] John W. Santrock, *Op. Cit*, h. 220

individu diharapkan dapat menghasilkan beragam ide dan solusi masalah, serta membangun kekompakan di antara siswa.

2) Persaingan

Santoso menyatakan bahwa persaingan adalah usaha individu atau kelompok sosial untuk meraih prestasi tanpa ancaman atau konflik fisik. Persaingan antar siswa diarahkan pada pencapaian prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan

Interaksi sosial di dalam lingkungan teman sebaya dapat melibatkan pertentangan karena perbedaan. Santoso menekankan perlunya toleransi untuk menghindari pertentangan yang tidak diinginkan.

4) Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau akomodasi merupakan usaha penyesuaian tingkah laku siswa untuk mencapai stabilitas di dalam lingkungan teman sebaya.

5) Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi mencakup penggabungan dua kepribadian yang beragam, membentuk identitas baru tanpa kehilangan keunikannya. Setiap siswa diharapkan membawa keberagaman kepribadian dalam lingkungan ini.[33]

[33] Slamet Santosa, *Op.Cit*., h. 23

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator lingkungan teman sebaya yang penulis gunakan dalam penelitian di SMK N 3 Payakumbuh, yaitu: belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa, dan menemukan harga diri siswa.

d. Kajian Islam Tentang Lingkungan Teman Sebaya

Islam selalu mengajarkan kasih sayang dan kebaikan kepada semua orang. Selain itu, Islam juga menganjurkan untuk saling membantu satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari, mendapatkan dukungan dan menghargai satu sama lain sangat penting. Salah satu bentuk dukungan teman sebaya adalah dorongan atau dukungan yang berupa perhatian, kasih sayang, atau penghargaan kepada orang lain untuk membantu satu sama lain dalam setiap pekerjaan. Hal tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan dalam potongan ayat AlQur'an surat Al-Ma'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya."*(Qs. Al-Maidah:2)

Kandungan dari ayat tersebut adalah saling tolong menolong dan memberikan dukungan antar sesama dengan mengerjakan sesuatu

yang baik dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam keburukan. Dalam pergaulan teman sebaya kita hendaknya saling melakukan interaksi sosial dalam kegiatan belajar seperti belajar kelompok dengan adanya belajar kelompok kita dapat saling tolong menolong apabila kita mendapat kesulitan dalam belajar.

Surat lain yang menunjukan tentang pergaulan adalah surat Al-Balad ayat 17 yang berbunyi :

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِۗ

Artinya : *"Dan dia (tidak pula) termasuk orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk kasih sayang."* (Qs. Al-Balad:17)

Kandungan ayat di atas memperlihatkan bahwa sebagai seorang manusia kita dianjurkan untuk saling berinteraksi dengan sesama, memberikan kasih sayang, peduli dan perhatian terhadap sesama. Selain itu, dalam pergaulan teman sebaya kita juga membutuhkan teman sebagai tempat kita bercerita dan mencurahkan tentang masalah yang kita hadapi sehingga hati kita akan merasa lebih tenang dan bahkan mendapat solusi.

Pandai-pandailah dalam memilih teman bergaul. Jauhilah teman sebaya yang jelek jika tidak mampu merubah mereka. Jangan terhanyut dengan pergaulan yang malas-malasan dan penuh kejelekan. Banyak sekali yang menjadi baik karena pengaruh lingkungan yang

baik. Sebaliknya, banyak yang menjadi rusak pula karena lingkungan yang jelek. Hal ini dijelaskan dalam QS. Ali Imran ayat 101:

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنْتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ آيَاتُ اللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُ

Artinya: *"Bagaimana mungkin kalian menjadi kafir sedangkan ayat-ayat Allah dibacakan pada kalian dan RasulNya pun berada di tengah-tengah kalian?."*

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. "Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal pada siswa yang menimbulkan kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dalam kegiatan belajar dapat tercapai".[34]

Uno menyatakan bahwa "motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang tengah belajar, bertujuan untuk mengubah perilaku, umumnya dengan dukungan berbagai indikator atau unsur. Hal ini memiliki peran besar dalam keberhasilan belajar seseorang".[35] Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri dan dari luar siswa yang sedang belajar, dengan maksud untuk mengubah perilaku, didukung oleh unsur-unsur lainnya.

Di sisi lain, Sadirman mengemukakan perspektif yang berbeda dengan menggambarkan "motivasi belajar adalah seluruh daya

[34] Dinda Ashari Febriani dkk, *"Kontribusi Antara Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Di SD Negeri 35 Payakumbuh"*, 7 (2023), h. 30779.

[35] Hamzah B Uno, *Loc.Cit.*, h. 23

penggerak dalam diri siswa yang memicu kegiatan belajar. Daya penggerak tersebut menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arahan, sehingga tujuan yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai". [36]

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Djaali "motivasi belajar adalah dorongan untuk berprestasi, suatu kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu berprestasi setinggi mungkin."[37]

Sebaliknya, Donni menyatakan bahwa "motivasi belajar merujuk pada perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhi peserta didik untuk berperilaku dalam proses belajar yang mereka jalani".[38]

Dalam pandangan Purwa Atmaja, motivasi belajar dijelaskan sebagai "segala usaha yang bertujuan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada individu yang sedang terlibat dalam kegiatan belajar, dengan tujuan agar mereka lebih bersemangat dalam belajar demi mencapai prestasi yang lebih unggul".[39] Dengan demikian, tingkat motivasi yang tinggi pada siswa diharapkan dapat menghasilkan pencapaian prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang positif ini tercermin dari hasil belajar siswa yang mencerminkan kualitas belajar yang baik.

---

[36] Sardiman, *Op.Cit*., 2012, h. 75

[37] Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 103

[38] Donni Juni Priansa, *Op.Cit.*, h. 133

[39] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 320

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah serangkaian upaya atau dorongan, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, yang memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas tertentu dalam proses belajar dan membawa perubahan dalam perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini memiliki dampak signifikan pada dinamika proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih giat dan berusaha secara maksimal untuk meraih hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, kurangnya motivasi pada siswa dapat mengakibatkan malas dalam pembelajaran, bahkan menyebabkan siswa tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar mempunyai sejumlah fungsi, beberapa ahli mengungkapkan beragam fungsi dari motivasi belajar. Pendapat pertama dikemukakan oleh Sardiman, yang menjelaskan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi utama dalam konteks belajar, yakni:

1) Berperan sebagai pendorong, mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dalam hal ini, motivasi dianggap sebagai kekuatan penggerak di balik setiap aktivitas yang akan dilakukan.
2) Menentukan arah perbuatan, yaitu memberikan kejelasan arah yang diinginkan dalam pencapaian tujuan. Motivasi berperan dalam

memberikan arah dan menunjukkan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan perumusan tujuan yang ditetapkan.

3) Menyaring perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang sejalan dengan pencapaian tujuan, sambil mengeliminasi perbuatan-perbuatan yang tidak mendukung tujuan tersebut. Dengan demikian, motivasi membantu dalam memilih tindakan yang relevan dan bermanfaat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[40]

Selanjutnya, Oemar Hamalik menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1) Mendorong timbulnya kelakuan atau tindakan. Tanpa adanya motivasi, suatu perbuatan seperti belajar tidak akan muncul.
2) Berperan sebagai pengarah, yang berarti mengarahkan perbuatan individu menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Berfungsi sebagai penggerak, seperti mesin bagi mobil. Tingkat motivasi yang dimiliki akan memengaruhi seberapa cepat atau lambat suatu pekerjaan dapat dilaksanakan.[41]

Senada dengan pendapat Oemar, Djamarah mengemukakan tiga fungsi motivasi belajar:

1) Fungsi sebagai pendorong perbuatan, dimana motivasi menjadi dorongan bagi siswa untuk belajar dengan tujuan mencari informasi atau pengetahuan yang belum diketahui.

[40] Sardiman A. M, *Op. Cit*., 2014, h. 85
[41] Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 161

2) Fungsi sebagai penggerak perbuatan, yang artinya motivasi memberikan kekuatan internal kepada siswa untuk melibatkan diri secara penuh dalam aktivitas belajar dengan dedikasi dan semangat yang tinggi.
3) Fungsi sebagai pengarah perbuatan, yaitu motivasi memiliki peran dalam menyaring perbuatan siswa dengan menentukan kegiatan yang seharusnya dilakukan dan mengidentifikasi perbuatan yang perlu diabaikan dalam konteks pembelajaran.[42]

Sementara itu, Kompri menyatakan ada beberapa fungsi penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu :

1) Motivasi belajar memberikan semangat kepada pelajar dalam menjalani kegiatan belajarnya.
2) Motivasi belajar berperan sebagai pemilih dari jenis kegiatan yang diinginkan oleh seseorang.
3) Motivasi belajar memberikan petunjuk pada tingkah laku individu.[43]

Melengkapi pemahaman tentang fungsi motivasi belajar, M. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa, motivasi belajar memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1) Motivasi berperan sebagai pendorong atau penggerak manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif menjadi kekuatan yang

[42] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 157
[43] Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 233

mendorong seseorang untuk melaksanakan suatu tugas atau aktivitas.

2) Motivasi memiliki peran dalam menentukan arah perbuatan, mengarahkan individu menuju realisasi suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan petunjuk atau panduan mengenai jalur yang harus ditempuh agar tujuan tersebut dapat tercapai.
3) Motivasi berfungsi sebagai penyaring perbuatan kita. Dalam konteks ini, motivasi membantu menentukan perbuatan-perbuatan mana yang seharusnya dilakukan, yang sesuai dan mendukung pencapaian tujuan, sambil mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak relevan atau tidak bermanfaat bagi tujuan yang ingin dicapai.[44]

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong, penggerak, serta penentu arah perbuatan individu. Motivasi memberikan semangat, mengaktifkan kegiatan belajar, dan mempengaruhi tingkah laku siswa. Selain itu, motivasi juga berperan sebagai pengarah, menunjukkan arah yang harus ditempuh menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Fungsi lainnya adalah sebagai penyaring perbuatan, membantu menentukan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, sambil mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat. Motivasi juga

[44] M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), h. 70

dihubungkan dengan tingkat usaha dan prestasi belajar, yang menjadi hasil dari dorongan dan energi yang diberikan oleh motivasi.

c. Indikator Motivasi Belajar

Dalam pandangan beberapa ahli, indikator motivasi belajar dapat diidentifikasi melalui berbagai ciri yang memberikan gambaran tentang bagaimana seorang siswa dapat terpacu untuk mencapai hasil maksimal. Menurut Sardiman, karakteristik motivasi dalam diri setiap individu dapat diidentifikasi melalui beberapa ciri, antara lain:

1) Menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas, mampu bekerja tanpa henti sampai tugas diselesaikan.
2) Gigih menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah di hadapan kesulitan, dan tidak bergantung pada dorongan eksternal untuk mencapai prestasi maksimal.
3) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, memiliki keinginan untuk mempelajari dan mendalami isu-isu yang menarik bagi mereka.
4) Lebih suka bekerja secara mandiri.
5) Cenderung cepat merasa bosan dengan tugas-tugas yang bersifat rutin dan mekanis, menginginkan tantangan yang lebih kreatif.
6) Mampu mempertahankan pendapatnya setelah yakin dengan suatu hal.
7) Tidak mudah melepaskan keyakinan yang telah terbentuk.

8) Merasa senang dalam mencari dan menyelesaikan masalah-masalah.[45]

Senada dengan pendapat sebelumnya, indikator siswa yang termotivasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar, menurut Dimyati dan Mudjiono, melibatkan:

1) Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.
2) Persiapan diri dengan mempelajari materi sebelumnya.
3) Partisipasi aktif dalam diskusi dan pemecahan masalah.
4) Penyelesaian tugas yang diberikan oleh pengajar.
5) Pemanfaatan sumber belajar yang tersedia.
6) Upaya dalam menjawab pertanyaan dari pengajar.
7) Penggunaan waktu luang untuk membaca atau belajar.
8) Kesenangan dalam menjalankan tugas-tugas.
9) Kerjasama dengan sesama siswa.[46]

Berbeda dari pendapat sebelumnya, indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno, mencakup:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4) Adanya penghargaan dalam belajar.
5) Adanya kegiatan menarik dalam kegiatan belajar.
6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.[47]

[45] Sardiman A. M, *Op. Cit*., 2014, h. 83
[46] Dimyati dan Mudjiono, *Op. Cit.*, h. 94

Pandangan lain mengenai indikator motivasi belajar siswa, sebagaimana disampaikan oleh Raymond dan Judith mencakup:

1) Menunjukkan apresiasi dan kesenangan terhadap kegiatan pembelajaran.
2) Merasa senang dalam mengatasi tantangan dan masalah dalam konteks pembelajaran.
3) Menunjukkan ketertarikan yang berkelanjutan untuk terus belajar, mencerminkan sikap positif.
4) Menikmati melakukan kegiatan yang membimbingnya menuju pencapaian tertentu.
5) Selalu tertarik pada hal-hal yang menantang.[48]

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator motivasi belajar yang penulis gunakan dalam penelitian di SMK N 3 Payakumbuh, yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam kegiatan belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

d. Kajian Islam Tentang Motivasi

Dalam Islam, untuk memotivasi umatnya, Allah akan memberi hadiah derajat yang tinggi bagi mereka yang beriman dan mau menuntut ilmu sebanyak-banyaknya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S.Al-Mujaadalah ayat 11:

---

[47] Hamzah B Uno, *Loc.Cit.*, h. 23

[48] Raimond J Wlodkwoski dan Judith H. Jaynes, *Hasrat Untuk Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 27

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*(Qs. Al-Mujaadalah:11)

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena segala aktivitas yang dilakukan setiap orang selalu dilatarbelakangi oleh adanya motivasi. Dalam ajaran Islam secara jelas menerangkan tentang motivasi sebagai sisi keberadaan jiwa. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra'du ayat 11:

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."*(Qs. Ar-Ra'du:11)

Ayat di atas jelas memberikan penjelasan bahwa keinginan untuk menjadi lebih baik pada diri seseorang dapat menjadikan dia mampu mewujudkannya. Dengan potensi yang ia miliki,

memungkinkan seseorang merealisasikan diri segala bentuk kreatifitasnya.

Selain 2 ayat di atas, Allah SWT juga berfirman dalam QS. Al-Ankabut ayat 69 yang berbunyi :

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَاۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya : *"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhoan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik."*(Qs. Al-Ankabut:69)

Ayat di atas mengandung arti bahwa, orang-orang yang berjihad atau bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu dengan niat untuk memperoleh ridho dari Allah SWT, maka Allah SWT akan menunjukkan jalan untuk mencapai tujuan tersebut. Kaitannya dengan motivasi belajar ialah orang-orang yang berjihad atau bersungguh-sungguh dalam hal menuntut ilmu (belajar), maka Allah akan menunjukkan jalan memperoleh ilmu tersebut. Maka barangsiapa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam berusaha mencari sesuatu, pasti akan berhasil. Demikian pula siswa dalam kegiatan belajarnya, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka hasil belajarnya pun akan baik pula.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya sekadar penyampaian materi, tetapi juga melibatkan upaya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. “Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Hasil belajar sering di cerminkan sebagai nilai hasil belajar yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa belajar”.[49]

Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa “hasil belajar siswa esensialnya melibatkan perubahan tingkah laku pada tiga bidang, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang terjadi setelah mereka mengalami pengalaman belajar”.[50] Sementara itu, menurut Purwanto, “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang termanifestasi setelah menjalani proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”.[51]

Berbeda dari pendapat sebelumnya, Dimyati dan Mudjiono mengungkapkan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar”.[52] Bagi guru, tindakan mengajar mencapai puncaknya dalam proses evaluasi belajar,

---

[49] Arifmiboy, Iswantir, Salmiwati, *"Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII. 3 Di SMPN 2 X Koto Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar"*, Al-Tarbiyah: Jurnal, 1.3 (2023), h. 128.

[50] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 23

[51] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 54

[52] Dimyati dan Mudjiono, *Op.Cit.*, h. 3

sementara bagi peserta didik, hasil belajar menandakan berakhirnya suatu periode dan puncak dari kegiatan belajar.

Sementara itu, Ahmad Susanto menambahkan dimensi evaluatif dengan mendefinisikan "hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah, yang diukur melalui skor yang diperoleh dari tes pada materi pelajaran tertentu".[53]

Lebih lanjut, Agus Supriyono menguraikan bahwa hasil belajar mencakup pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Lebih lanjut, hasil belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Informasi verbal mengacu pada kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik secara lisan maupun tertulis.
2) Keterampilan intelektual mencakup kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang, termasuk kemampuan mengkategorisasi, analitis-sintesis fakta, konsep, dan pengembangan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual melibatkan aktivitas kognitif yang bersifat khas.
3) Strategi kognitif adalah kemampuan untuk menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri, termasuk penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

[53] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 5

4) Keterampilan motorik melibatkan kemampuan untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terbentuk otomatisasi gerakan jasmani.
5) Sikap adalah kemampuan untuk menerima objek tertentu, melibatkan internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan untuk menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.[54]

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah evaluasi dari interaksi antara tindakan belajar dan mengajar. Hasil belajar mencakup perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan akhir dari proses belajar dan mengajar, di mana guru mengevaluasi pembelajaran dan siswa mengakhiri suatu kegiatan belajar. Hasil belajar mencakup pola perbuatan, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar bisa terwujud dalam berbagai bentuk seperti informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa maupun faktor

[54] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 6-7.

eksternal. Dalam pandangan Slameto, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menjadi dua kategori, yaitu:

1) Faktor internal, yang merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar, meliputi:
    a) Faktor jasmaniah seperti kesehatan dan kondisi tubuh yang mungkin memiliki cacat.
    b) Faktor psikologis seperti tingkat intelegensi, tingkat perhatian, minat, motivasi, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan individu.
    c) Faktor kelelahan yang dapat memengaruhi kondisi belajar.
2) Faktor eksternal, yang merupakan faktor yang berasal dari luar individu, meliputi:
    a) Faktor keluarga, seperti metode pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
    b) Faktor sekolah, melibatkan metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, fasilitas pembelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran yang sesuai, kondisi bangunan sekolah, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat, termasuk aktivitas siswa dalam masyarakat, teman sebaya siswa, dan struktur kehidupan masyarakat secara umum.[55]

Senada dengan pendapat sebelumnya, menurut Dalyono terdapat beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yang dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

1) Faktor Internal

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani memiliki dampak signifikan pada kemampuan belajar seseorang. Jika seseorang sering tidak sehat, hal ini dapat mengurangi motivasi belajar dan semangat. Gangguan kesehatan rohani, seperti konflik pikiran, juga dapat menghambat semangat belajar.

b) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi dan bakat berperan penting dalam kemampuan belajar seseorang. Individu dengan intelegensi tinggi cenderung lebih mudah memahami materi dan meraih hasil yang baik. Bakat juga mempengaruhi kemampuan belajar, dengan individu yang memiliki bakat dalam suatu bidang cenderung lebih cepat dan efektif dalam mempelajarinya.

c) Minat dan Motivasi

[55] Slameto, *Op.Cit.*, h. 54

Tingginya minat belajar berkorelasi positif dengan prestasi belajar yang tinggi, sementara kurangnya minat dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Motivasi belajar yang kuat atau lemah juga memainkan peran penting dalam menentukan hasil belajar, dengan perlu adanya usaha dalam memotivasi diri sendiri untuk mencapai cita-cita masa depan.

d) Cara Belajar

Teknik belajar yang diterapkan, aspek psikologis, kesehatan, waktu belajar, lingkungan belajar, fasilitas, media pembelajaran, dan pengeluaran untuk bahan pelajaran juga mempengaruhi hasil belajar. Pendekatan belajar yang baik dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Faktor orang tua, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, perhatian, bimbingan, dan keadaan rumah, memengaruhi belajar anak.

b) Lingkungan Sekolah

Kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum, fasilitas sekolah, kondisi ruang kelas, jumlah murid per kelas, dan penerapan tata tertib sekolah memiliki dampak signifikan pada tingkat keberhasilan belajar anak.

c) Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya, termasuk kesamaan usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan, dapat memperkuat kelompok dan memengaruhi hasil belajar individu.

d) Lingkungan Masyarakat

Keadaan masyarakat, tingkat pendidikan, dan moral di sekitar individu dapat memberikan dorongan atau penghambat terhadap semangat belajar.

e) Lingkungan Sekitar

Keadaan fisik sekitar, seperti lingkungan rumah, keadaan lalu lintas, iklim, dan faktor lainnya, juga berpengaruh pada hasil belajar anak.[56]

Pendapat lain dikemukakan oleh Sugihartono dan rekan-rekan, terdapat dua kategori faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor internal mencakup hal-hal yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Terbagi menjadi dua subkategori utama: faktor jasmani dan faktor psikologis.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup hal-hal yang berada di luar individu yang sedang belajar. Terdiri dari tiga subkategori utama: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.[57]

[56] Dalyono, *Loc.Cit*., h. 55-60
[57] Sugihartono,dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013 , h. 76

Sementara itu, Rusman menguraikan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat memberikan motivasi pada hasil belajar siswa, yaitu:

1) Faktor Internal
    a) Faktor Fisiologis, umumnya mencakup aspek kesehatan tubuh. Kesehatan badan dianggap sebagai faktor yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.
    b) Faktor Psikologis, mayoritas siswa memiliki kondisi psikis yang beragam, dan faktor-faktor seperti intelegensi (IQ), bakat, keterikatan, motivasi, aspek intelektual, dan cara berpikir dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.
2) Faktor Eksternal
    a) Faktor Lingkungan, dalam kategori fisik dan sosial, lingkungan juga memiliki peran dalam memberikan motivasi pada hasil belajar siswa.
    b) Faktor Fungsional, kesediaan dan penerapan faktor-faktor ini disesuaikan dengan tujuan hasil belajar. Ini mencakup kurikulum, fasilitas, dan peran guru, yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.[58]

Lebih lanjut, menurut Ngalim Purwanto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Dalam

[58] Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 130

a) Faktor Fisiologi, melibatkan kondisi fisik dan panca indera siswa.
b) Faktor Psikologi, termasuk bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa.

2) Faktor Luar
a) Faktor Lingkungan, mencakup aspek alam dan sosial dalam lingkungan belajar.
b) Faktor Instrumental, terdiri dari elemen-elemen seperti kurikulum/bahan pelajaran, peran guru/pengajar, sarana dan fasilitas pembelajaran, serta administrasi/manajemen.[59]

Berbeda dari pendapat sebelumnya, faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa menurut Aunurrahman dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Masalah yang berasal dari faktor internal melibatkan beberapa aspek yang bersifat spesifik terkait dengan siswa, seperti: karakter siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar.

2) Faktor Eksternal

Dari segi eksternal, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk: peran guru, lingkungan sosial, terutama

[59] Ngalim Purwanto, *Op.Cit*., h. 107

lingkungan teman sebaya, kurikulum sekolah, dan sarana dan prasarana.[60]

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Berbagai aspek seperti kesehatan, faktor psikologis, motivasi, lingkungan sosial, sarana pendidikan, dan faktor non-sosial memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

c. Indikator Hasil Belajar

Beberapa ahli memberikan pandangan mengenai indikator dari hasil belajar siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, indikator hasil belajar dapat dilihat melalui daya serap siswa dan perubahan perilaku yang terlihat pada siswa.

1) Daya Serap, merujuk pada sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, baik secara individu maupun dalam kelompok.
2) Perubahan Tingkah Laku, melibatkan pencapaian perilaku sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator pembelajaran, yaitu dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak mampu menjadi mampu, atau dari tidak kompeten menjadi kompeten.

Selanjutnya menurut Eneng Muslihah dalam mengukur hasil belajar, terdapat indikator lain yang relevan:

[60] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* , (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 199-200

1) Hasil Belajar Siswa, merujuk pada pencapaian prestasi belajar siswa dengan mempertimbangkan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan, baik dengan menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma.
2) Proses Pembelajaran, berkaitan dengan hasil belajar siswa yang dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran atau setelah mendapatkan pengalaman belajar.[61]

Sementara itu, menurut Syah Muhibbin, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa, yaitu:

1) Ranah Cipta (Kognitif), melibatkan hasil belajar secara intelektual. Terdiri dari enam komponen, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2) Ranah Rasa (Afektif), berkaitan dengan sikap dan nilai siswa. Terdiri dari lima tingkat kemampuan, yaitu menerima, menanggapi, menghargai, internalisasi, dan penghayatan.
3) Ranah Karsa (Psikomotor), melibatkan keterampilan motorik, tindakan, dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.[62]

Senada dengan pendapat sebelumnya, Dimyati dan Mudjiono membagi indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar dapat ke dalam tiga aspek, yaitu:

1) Aspek Kognitif, penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom mencakup enam tingkat kelasifikasi.

---

[61] Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran* ,(Ciputat: Haja Mandiri, 2014), h. 74
[62] Muhibbin, *Loc. Cit*, h. 217

a) Pengetahuan melibatkan siswa dalam mengingat fakta-fakta sederhana.
b) Pemahaman menuntut siswa membuktikan pemahaman hubungan yang sederhana antara fakta-fakta atau konsep.
c) Penggunaan/penerapan mengharuskan siswa memilih generalisasi/abstraksi tertentu dan menerapkannya dengan benar dalam situasi baru.
d) Analisis mengukur kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks.
e) Sintesis melibatkan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
f) Evaluasi mencakup kemampuan siswa untuk menilai suatu kasus.

2) Aspek Afektif, tujuan ranah afektif berkaitan dengan perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Taksonomi tujuan ranah afektif oleh Krathwohl, Bloom, dan Masia mencakup lima kategori, yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.
3) Aspek Psikomotorik, tujuan ranah psikomotorik terkait dengan keterampilan motorik, manipulasi benda, atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan badan. Taksonomi ranah psikomotorik oleh Kibler, Barket, dan Miles mencakup gerakan

tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.[63]

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator hasil belajar yang penulis gunakan dalam penelitian di SMK N 3 Payakumbuh, yaitu diambil dari ranah kognitif. Ranah kognitif tercermin dari pencapaian hasil belajar siswa yang dapat diukur melalui nilai-nilai yang diperoleh dalam berbagai bentuk evaluasi, seperti ulangan harian, ujian semester, atau ujian kenaikan kelas.

Lingkungan teman sebaya memiliki dampak yang signifikan pada ranah afektif dan kognitif. Alasan penulis memilih ranah kognitif dibanding ranah afektif adalah karena dalam ranah kognitif seringkali lebih mudah untuk mengukur variabel-variabel yang terkait dengan pengetahuan, pemahaman, dan proses berpikir. Namun, dalam ranah afektif, seperti emosi dan perasaan, seringkali sulit untuk mengukur secara objektif karena sifatnya yang subjektif. Ranah kognitif cenderung memiliki karakteristik yang lebih objektif dibandingkan dengan ranah afektif. Dalam hal ini, variabel-variabel seperti pengetahuan dan pemahaman dapat diukur dengan lebih konsisten dan dapat direplikasi, sedangkan perasaan dan emosi dapat bervariasi secara subjektif antara individu dan dalam konteks yang berbeda.

Walaupun lingkungan teman sebaya lebih berpengaruh pada ranah afektif, namun hal tersebut juga akan berpengaruh pada ranah

[63] Dimyati, Mudjiono, *Op. Cit.*, h.202-205

kognitif. Lingkungan teman sebaya yang positif secara emosional dapat mendukung perkembangan kognitif, sementara lingkungan yang stres atau tidak aman secara emosional dapat menghambat proses belajar dan pemrosesan informasi.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara terminologi, pendidikan agama Islam dapat didefinisikan sebagai usaha yang sadar untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memanfaatkan segala potensi yang diberikan Allah kepada mereka. Tujuannya adalah agar mereka mampu memenuhi amanat dan tanggung jawab sebagai khalifah Allah di bumi, serta mendedikasikan diri dalam pengabdiannya kepada Allah.[64] Sementara itu Abuddin Nata mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai "upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam".[65]

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sintania Wendri dkk, menyatakan bahwa "Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya pembinaan, pengarahan, dan pembinaan peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana sehingga dikembangkan kepribadian utama yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Pendidikan agama

[64] Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: PT Gemawindu Panca Perkasa, 2000), h.2

[65] Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 340

Islam yang dilaksanakan di sekolah merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan dan merupakan upaya pembinaan dan pembinaan ajaran Islam agar manusia menjadi manusia yang bertaqwa dan juga warga negara yang baik".[66]

Menurut Yulia Syafrin dkk, "Pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari".[67]

Prof. Dr. Moh. Athiyah Al-Abrasyi, dalam bukunya yang dikarang bersama Zuhairini dan lainnya, mendefenisikan "Pendidikan agama Islam adalah suatu proses di mana potensi manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan ditingkatkan melalui pembiasaan yang baik. Pembelajaran ini menggunakan alat atau media yang dirancang dan dikelola sedemikian rupa oleh manusia dengan tujuan membantu diri sendiri atau orang lain mencapai tujuan yang telah ditetapkan".[68]

Selanjutnya, Samsul Nizar Al-Syaibaniy dalam bukunya menjelaskan, "Pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu proses

---

[66] Sintania Wendri dkk, *"Implementasi Akhlakul Karimah Siswa SMK Negeri 2 Bukittinggi Di Lingkungan Sekolah Tahun Ajaran 2021 / 2022"*, 1.4 (2023), h. 182

[67] Yulia Syafrin dkk, *"Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"*, Educativo: Jurnal Pendidikan, 2.1 (2023), h. 73.

[68] Zuhairini. Dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara.2004), h. 155

yang bertujuan mengubah tingkah laku individu peserta didik dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, yang dianggap sebagai suatu kegiatan asasi dan profesi di antara berbagai profesi asasi dalam masyarakat".[69]

Dalam konteks lebih luas menurut Armani Arif, Pendidikan "Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan membentuk manusia muslim, mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta mewujudkan dan merealisasikan tugas dan fungsinya sebagai khalifah Allah swt".[70] Tujuan utamanya adalah untuk membimbing individu dalam hubungan dengan Sang Pencipta, sesama manusia, dan makhluk lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Vanny Elvionita dkk, yang menyatakan bahwa "Pendidikan Agama Islam merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sebagai upaya dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia supaya potensi tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sesuai dengan aturan-aturan dalam agama Islam".[71]

Sementara itu, dalam perspektif hukum "Pendidikan agama Islam dijelaskan sebagai upaya untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran

---

[69] H. Samsul Nizar , Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : PT. Intermasa. 2002), h. 31

[70] Armani Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 41

[71] Vanny Elvionita dkk, *"Survei Tingkat Kepuasan Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran PAI Secara Tatap Muka Terbatas dan Tatap Muka Penuh Di SMK N 3 Payakumbuh"*, 1.3 (2022), h. 222.

Islam".[72] Pandangan serupa dikemukakan oleh Arifmiboy dkk yang menyatakan bahwa "Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang supaya ia berkembang secara maksimal sesuai ajaran Islam".[73]

Selain itu, pendidikan agama Islam juga diartikan "sebagai upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik. Ini mencakup pengenalan, pemahaman, penghayatan, hingga praktik bermoral dan bertakwa berdasarkan ajaran Islam dari sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Al-Hadis. Metode yang digunakan melibatkan kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman".[74]

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha yang sadar untuk membimbing dan mengarahkan pertumbuhan serta perkembangan peserta didik dengan memanfaatkan segala potensi yang diberikan Allah, guna membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, pendidikan ini juga merupakan upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Al-Hadis, melalui berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman.

---

[72] Aminuddin, *Membangun karakter dan kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 1

[73] Arifmiboy, *Op.Cit.*, h. 129

[74] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara keseluruhan, Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan utama untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini bertujuan agar mereka menjadi individu muslim yang memiliki iman dan taqwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam berbagai aspek kehidupan, baik pribadi, sosial, maupun dalam konteks kebangsaan dan kenegaraan.

Menurut Ali Al-Jumbulati dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi tujuan pendidikan agama Islam pada intinya adalah mempersiapkan perkembangan peserta didik agar mampu berperan secara berkelanjutan dalam membangun manusia yang terus berkembang dan mampu berkontribusi positif melalui amalan kebajikan, baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.[75]

Sementara itu, menurut Ramayulis, tujuan umum dari pendidikan agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terhadap agama Islam. Hal ini bertujuan agar mereka menjadi individu muslim yang memiliki iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam lingkup pribadi, masyarakat, konteks kebangsaan, maupun pada tingkat bernegara.[76]

[75] Ali Al-Jumbulati dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 5

[76] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005),h. 22

Selanjutnya, Abidin Ibn Rush merumuskan tujuan pendidikan agama Islam dengan lebih luas, sebagai berikut:

1) Mendekatkan diri kepada Allah, bertujuan agar individu memiliki kemampuan dan kesadaran diri untuk melaksanakan ibadah wajib dan sunnah, sehingga mendekatkan diri kepada Allah.
2) Menggali dan mengembangkan potensi atau fitrah manusia, mencakup aspek-aspek potensi yang dimilikinya.
3) Mewujudkan profesionalisme manusia, bertujuan agar individu mampu mengemban tugas keduniaan dengan sebaik-baiknya, mencapai tingkat profesionalisme dalam berbagai aspek kehidupan.
4) Membentuk manusia berakhlak mulia, yang jiwa dan budi nuraninya terbebas dari sifat-sifat tercela dan kerendahan budi.
5) Mengembangkan sifat-sifat utama dalam diri manusia sehingga menjadi manusia yang lebih manusiawi dan memiliki nilai-nilai luhur.[77]

Selain itu, "tujuan pendidikan agama Islam adalah menumbuhkan rasa lebih percaya kepada tuhan sang pencipta alam semesta".[78] Sejalan dengan pendapat tersebut namun dalam kontek yang lebih luas Muhaimin menjelaskan "tujuan pendidikan agama Islam juga dikemukakan sebagai upaya meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terhadap agama Islam. Mereka diharapkan dapat menjadi individu yang beriman

[77] Abidin Ibn Rush, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 60.

[78] Yulia Syafrin dkk, *Op.Cit*., h.74

dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, kebangsaan, dan kenegaraan. Selain itu, tujuan tersebut juga mencakup kemampuan peserta didik dalam membangun moral yang kuat".[79]

Senada dengan pendapat tersebut, Prof. Dr. Abudin Nata menjelaskan tujuan pendidikan agama Islam "adalah membimbing umat manusia agar menjadi hamba yang bertaqwa kepada Allah SWT. Artinya, peserta didik diharapkan dapat melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya dengan penuh kesadaran dan ketulusan".[80]

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam. Dengan mencapai tujuan ini, diharapkan peserta didik dapat menjadi individu muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada tingkat pribadi, sosial, kebangsaan, dan kenegaraan. Dengan demikian, pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membimbing umat manusia untuk menjadi hamba yang bertaqwa kepada Allah SWT.

[79] Muhaimin, M.A, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : PT, Remaja Rosdakarya. 2002), h.78.
[80] Abudin Nata, *Op. Cit.,* h. 166

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Iqbal Maulana, Ali Mujahidin, dan Ali Nuruddin yang berjudul *"Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Rosyid Bojonegoro Tahun Ajaran 2021/2022"*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII, khususnya pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Rosyid Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 155 siswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket, sementara analisis data menggunakan regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Rosyid Bojonegoro pada tahun ajaran 2021/2022
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Zulpandri, Elvina Safitri pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjudul *"Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Merangin"*. Penelitian ini menggambarkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa menjadi ciri khas dari rendahnya prestasi belajar akademik siswa, menjadi latar

belakang bagi penelitian ini. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dan responden penelitian melibatkan 102 siswa SMA Negeri 6 Merangin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Bima Iswan Prayoga, Lucky Rachmawati pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjudul *"Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS di SMAN 1 Kota Mojokerto"*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan sampel siswa dari SMAN 1 Mojokerto yang dipilih dengan teknik random sampling. Data yang digunakan melibatkan data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani yang berjudul *"Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015".* Penelitian tersebut bertujuan untuk Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap

Prestasi Belajar Siswa Kelas X khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 54 siswa sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2014/2015.

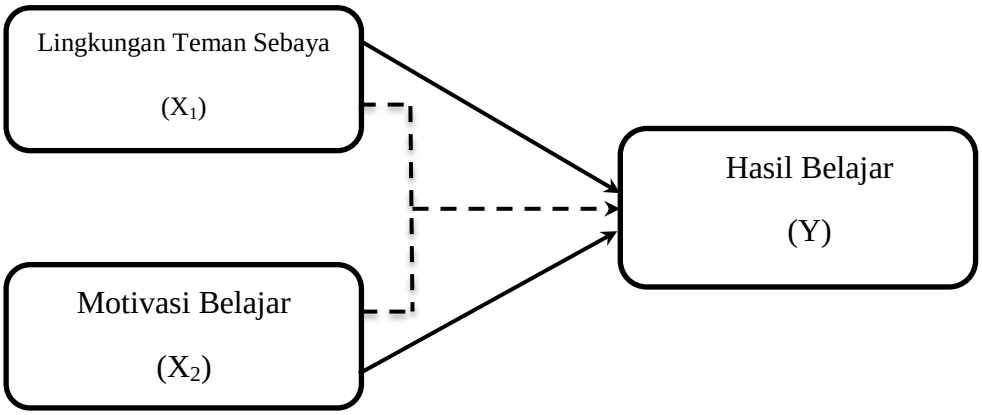
5. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Rahayu yang berjudul *"Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017"*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X. Metode penelitian yang digunakan adalah ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif, dan responden penelitian melibatkan 106 siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

Pada penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang hubungan lingkungan teman sebaya dan

motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut yaitu terletak pada variabel nya, penelitian tersebut juga melihat pengaruh dari kemandirian belajar, perhatian orang tua, dan untuk motivas belajar, penelitiannya lebih mengarah untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Fokus penelitian terdahulu adalah prestasi belajar, sedangkan fokus penelitian penulis adalah hasil belajar. Perbedaan lainnya dapat dilihat dari lokasi, tingkatan sekolah, dan mata pelajaran yang diteliti. Peneliti pertama meneliti di MTs Rosyid Bojonegoro kelas VIII pada mata pelajaran IPS, peneliti kedua meneliti di SMA Negeri 6 Merangin kelas XI pada mata pelajaran IPS, peneliti ketiga meneliti di SMAN 1 Kota Mojokerto kelas XI pada mata pelajaran Ilmu Sosial, peneliti keempat meneliti di SMK YPKK 1 Sleman kelas X pada mata pelajaran Akuntansi, dan peneliti kelima meneliti di SMA Negeri 1 Sewon kelas X pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan penulis meneliti di SMK N 3 Payakumbuh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh. Diharapkan bahwa siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang baik dan motivasi belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Oleh sebab itu penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X_1 : Lingkungan Teman Sebaya

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

: Pengaruh individual variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

: Pengaruh bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

X_1 dan X_2 adalah variabel independen yang berfungsi sebagai faktor-faktor yang memberikan rangsangan untuk memengaruhi variabel lainnya. Variabel independen pada penelitian ini mencakup lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Sedangkan, variabel dependen, yang disimbolkan sebagai Y, adalah variabel yang mencerminkan hasil dari respons atau perilaku akibat rangsangan dari variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, Y menggambarkan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum berdasarkan pengumpulan data.[81] Dalam penelitian, terdapat dua jenis hipotesis yaitu :

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y

Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

   H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

2. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alphabet, 2019), h. 99

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

3. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

   H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[82]

Adapun jenis penelitiannya menggunakan korelasional, yaitu untuk menilai apakah ada hubungan antara dua atau lebih variabel untuk mengukur seberapa kuat atau lemahnya tingkat hubungan kedua variabel tersebut.[83] Data yang dihasilkan dari penelitian korelasional disajikan dalam bentuk numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 3 Payakumbuh yang berada di Jl. Dt. Parpatiah Nan Sabatang Kel. Padang Tangah Payobadar Kec. Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan hasil survei awal yang menunjukkan bahwa disana ditemukan siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang baik namun hasil belajar nya rendah dan sebaliknya, serta siswa yang memiliki motivasi belajar yang

[82] *Ibid*, h. 16

[83] Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 206

tinggi namun hasil belajar nya rendah dan sebaliknya. Selain itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini karena sebelumnya telah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sana, yang memungkinkan penulis untuk memahami karakteristik dan permasalahan yang ada di lingkungan penelitian tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *"population"* yang mengacu pada jumlah penduduk. Selain itu, populasi dapat diartikan sebagai seluruh data yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan periode waktu yang telah ditetapkan.

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generelisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[84]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 3 Payakumbuh yang terdiri dari 17 kelas dengan 553 siswa, dapat dilihat pada tabel di bawah:

[84] Sugiyono, *Op. Cit*, h. 126

Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas XI SMKN 3 Payakumbuh

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Busana 1	34
2	XI Busana 2	32
3	XI Busana 3	33
4	XI Busana 4	32
5	XI Kuliner 1	32
6	XI Kuliner 2	31
7	XI Kuliner 3	36
8	XI Kuliner 4	35
9	XI Perhotelan 1	29
10	XI Perhotelan 2	29
11	XI Perhotelan 3	33
12	XI Spa & Beauty	28
13	XI Kulit & Rambut	36
14	XI TKJ	36
15	XI Animasi	35
16	XI ULW 1	33
17	XI ULW 2	29
JUMLAH		**553**

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[85] Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e)^2}$$

[85] *Ibid*, h. 127

Keterangan:

n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah elemen/ anggota populasi

e = Eror level (yang umum digunakan adalah 5% atau 0,05).

Berdasarkan rumus diatas dapat diketahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{553}{1 + 553 \times (0{,}05)^2} = 232{,}10 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{232}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling*. Teknik *proportionate random sampling* merupakan teknik sampling berimbang dimana dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.[86]

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini terdiri dari 17 kelas maka perhitungan jumlah sampel pada setiap kelasnya dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$Nk = \frac{Pk}{P} \times n$$

Keterangan:

Nk = Jumlah sampel masing-masing kelas

Pk = Jumlah Populasi masing-masing kelas

P = Jumlah populasi keseluruhan

[86] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 28

n = Jumlah sampel yang ditentukan

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui jumlah sampel tiap kelasnya sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI Busana 1	34	15
2	XI Busana 2	32	13
3	XI Busana 3	33	14
4	XI Busana 4	32	13
5	XI Kuliner 1	32	13
6	XI Kuliner 2	31	13
7	XI Kuliner 3	36	15
8	XI Kuliner 4	35	15
9	XI Perhotelan 1	29	12
10	XI Perhotelan 2	29	12
11	XI Perhotelan 3	33	14
12	XI Spa & Beauty	28	12
13	XI Kulit & Rambut	36	15
14	XI TKJ	36	15
15	XI Animasi	35	15
16	XI ULW 1	33	14
17	XI ULW 2	29	12
JUMLAH		**553**	**232**

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, “ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".[87] Dalam konteks penelitian ini, terdapat tiga variabel, yaitu:

1. Variabel independen (bebas)

   Menurut Sugiyono, variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[88] Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen, yaitu lingkungan teman sebaya (X_1) dan motivasi (X_2).

2. Variabel dependen (terikat)

   Variabel dependen menurut Sugiyono sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibar, karena adanya variabel bebas.[89] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

E. Defenisi Operasional

1. Lingkungan Teman Sebaya

   Lingkungan teman sebaya adalah interaksi antara orang-orang dengan usia, status, dan tingkat kematangan yang sama. Lingkungan ini memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan sosioemosional dan kepribadian anak-anak dan remaja. Lingkungan teman sebaya mempengaruhi pembentukan nilai dan norma sosial pada remaja.

---

[87] Sugiyono, *Op. Cit,* h. 68
[88] *Ibid*, h. 69
[89] *Ibid*, h. 69

Lingkungan teman sebaya yang dimaksud adalah lingkungan teman di sekolah dan kelas. Indikator dari Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

a. Belajar memecahkan masalah bersama teman.
b. Memperoleh dorongan emosional.
c. Teman sebagai pengganti keluarga.
d. Menjadi teman belajar siswa.
e. Menemukan harga diri siswa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah serangkaian upaya atau dorongan, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, yang memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas tertentu dalam proses belajar dan membawa perubahan dalam perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini memiliki dampak signifikan pada dinamika proses belajar mengajar. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
d. Adanya penghargaan dalam belajar.
e. Adanya kegiatan menarik dalam kegiatan belajar
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Hasil Belajar PAI

Hasil belajar PAI merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama kegiatan belajar secara efektif di sekolah setelah siswa mempelajari materi PAI yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan angka atau huruf setelah melalui pengujian atau tes. Pengukuran hasil belajar PAI dilakukan dalam jangka waktu satu semester dalam bentuk nilai. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini ditunjukkan dengan hasil nilai UTS semester genap tahun ajaran 2023/2024.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[90] Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, di mana jawaban-jawabannya sudah disediakan dan responden hanya perlu memberikan tanda pada jawaban yang dipilih.

Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono skala *likert* digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan juga pendapat seseorang tentang fenomena sosial yang sedang terjadi.[91] Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu diantara 5 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak

[90] *Ibid*, h. 142
[91] *Ibid*, h. 146

ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor berbeda. Alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Skor Perhitungan Skala *Likert*

Alterntif Jawaban	**Skor Untuk Pernyataan**	
	Positif	**Negatif**
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral/Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.[92] Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data terkait variabel terikat yang sedang diselidiki, yakni hasil belajar siswa. Dokumentasi tersebut berupa data nilai PTS semester genap tahun ajaran 2023/2024 mata pelajaran PAI.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui metode pengukuran. Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam

[92] *Ibid*, h. 82

penelitian untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati dan fenomena tersebut dapat disebut variabel penelitian.[93]

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang lingkungan teman sebaya siswa
2. Data tentang motivasi belajar siswa.
3. Data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam mengumpulkan data mengenai lingkungan teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2), metode yang digunakan adalah kuisioner (angket). Kuisioner ini berisi pilihan jawaban yang telah disediakan, memungkinkan responden untuk memilih jawaban pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Pengisian kuisioner (angket) dilakukan melalui *Google Form* dengan membagikan link nya kepada siswa, berikut adalah link nya https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd43bKg90losCWGImz51yiFKRGwuxW8faT2NZtGR8cmUqQb6Q/viewform?usp=sf_link. Sementara itu, data mengenai hasil belajar (Y) dikumpulkan melalui dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh dari guru.

Adapun kisi-kisi untuk menyusun instrumen penelitian tentang lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

[93] *Ibid*, h. 156

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No	Indikator	No. Item
1	Belajar memecahkan masalah bersama teman	1, 2*, 3
2	Memperoleh dorongan emosional	4*, 5, 6
3	Teman sebagai pengganti keluarga	7, 8*, 9
4	Menjadi teman belajar siswa	10, 11, 12*
5	Menemukan harga diri siswa	13*, 14, 15

* butir pertanyaan negatif

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Item
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3*
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 5*, 6
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7*, 8, 9
4	Adanya penghargaan dalam belajar	10, 11, 12*
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13, 14*, 15
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16*, 17, 18

* butir pertanyaan negatif

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sugiyono menjelaskan bahwa *validity test* dimanfaatkan guna menilai valid/sah tidakya suatu instrument (kuesioner). Alat ukur yang valid, artinya instrumen yang dipakai guna memperoleh data penelitian adalah valid. Istilah “valid” mengacu pada instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diteliti. Jika daftar peertanyaan dalam kuesioner mampu menjelaskan atau mendeskripsikan hal-hal yang diukur oleh kuesioner, artinya kuesioner tersebut valid. *Validity test* bertujuan

untuk mengidentifikasi seberapa jauh ketepatan data yang semestinya ada pada objek dengan data yang disampaikan peneliti.[94]

Dalam melakukan uji validitas penulis menggunakan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows.* Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

a. Buka program *SPSS Statistik 27 for Windows*
b. Pada halaman *SPSS* yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.
c. Masukkan nomor item dan total di kolom *name,* sesuaikan dengan banyak item pernyataan yang ada. Pada kolom *decimal* ganti menjadi 0.
d. Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data dari perolehan skor pernyataan.
e. Selanjutnya klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate*.
f. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog.
g. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations* masukkan semua variabel ke kotak Variables. Selanjutnya klik tombol OK.[95]

Dalam uji validitas, item soal dikatakan valid apabila nilai signifikansi nya < 0,05 dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila nilai signifikansi nya > 0,005 dan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

---

[94] *Ibid*, h. 175

[95] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), h. 67-69

Berikut hasil uji validitas variabel lingkungan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2):

a. Uji Validitas Istrumen Lingkungan Teman Sebaya

Instrumen angket terdiri dari 15 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai lingkungan teman sebaya, uji coba dilakukan terhadap 21 responden. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows*. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 3. 6 Hasil uji validitas lingkungan teman sebaya

No.Item	Sig	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,010	0,433	0,546	Valid
2	0,032	0,433	0,468	Valid
3	0,001	0,433	0,656	Valid
4	0,015	0,433	0,525	Valid
5	0,027	0,433	0,483	Valid
6	0,005	0,433	0,584	Valid
7	0,022	0,433	0,495	Valid
8	0,001	0,433	0,649	Valid
9	0,009	0,433	0,552	Valid
10	0,004	0,433	0,600	Valid
11	0,006	0,433	0,582	Valid
12	0,001	0,433	0,672	Valid
13	0,030	0,433	0,474	Valid
14	0,003	0,433	0,613	Valid
15	0,014	0,433	0,528	Valid

Dari hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid, karena memperoleh nilai signifikansi nya < 0,05 dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk itu semua item pernyataan dapat digunakan di dalam penelitian.

b. Motivasi Belajar

Instrumen angket terdiri dari 18 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai motivasi belajar, uji coba dilakukan terhadap 21 responden. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows*. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 3. 7 Hasil uji validitas motivasi belajar

No.Item	Sig	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,001	0,433	0,650	Valid
2	0,014	0,433	0,527	Valid
3	0,001	0,433	0,651	Valid
4	0,009	0,433	0,552	Valid
5	0,000	0,433	0,788	Valid
6	0,002	0,433	0,634	Valid
7	0,010	0,433	0,548	Valid
8	0,002	0,433	0,640	Valid
9	0,000	0,433	0,710	Valid
10	0,000	0,433	0,702	Valid
11	0,000	0,433	0,736	Valid
12	0,001	0,433	0,652	Valid
13	0,001	0,433	0,661	Valid
14	0,000	0,433	0,710	Valid
15	0,000	0,433	0,695	Valid
16	0,000	0,433	0,731	Valid
17	0,004	0,433	0,600	Valid
18	0,001	0,433	0,664	Valid

Dari hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid, karena memperoleh nilai signifikansi nya < 0,05 dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk itu semua item pernyataan dapat digunakan di dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas bertujuan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengujian apabila instrumen tersebut dipakai sebanyak dua atau lebih pengukuran dari fenomena sama. Menurut Sugiyono, alat ukur yang realibilitas yakni instrument yang jika dipakai berulang kali dalam menilai objek yang sama, hasilnya adalah sama.[96]

Teknik yang digunakan dalam menganalisis reliabilitas instrumen adalah *cronbach alpha*. Suatu angket dapat dikatakan reabilitas jika *cronbach alpha> 0,60.* Syarat dalam mencari reliabelitas adalah semua item pernyataan nya sudah dinyatakan valid.

Dalam melakukan uji reliabelitas penulis menggunakan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows.* Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

a. Buka program *SPSS Statistik 27 for Windows*
b. Pada halaman SPSS yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.
c. Masukkan nomor item di kolom name, sesuaikan dengan banyak item pernyataan yang ada. Pada kolom decimal ganti menjadi 0.
d. Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data dari perolehan skor pernyataan.
e. Selanjutnya klik *Analyze >> Scale >> Reliability Analysis*
f. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog.

[96] Sugiyono, *Op. Cit*, h. 176

g. Pada kotak dialog di atas masukkan semua variabel ke kotak Items. Lalu klik tombol Statistics

h. Beri tanda centang pada *Scale if item deleted*. Lalu klik tombol *Continue*, maka akan kembali ke kotak dialog sebelumnya

i. Klik tombol OK.[97]

Berikut adalah hasil uji reliabelitasnya:

Tabel 3. 8 Hasil uji reliabelitas lingkungan teman sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	15

Diperoleh nilai *cronbach alpha* instrumen lingkungan teman sebaya 0,696 yang mana nilai tersebut > 0,60. Maka dinyatakan instrument lingkungan teman sebaya reliabel.

Tabel 3. 9 Hasil uji reliabelitas motivasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	17

Dari hasil uji reliabelitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* instrumen motivasi belajar 0,868 yang mana nilai tersebut > 0,60. Artinya instrument motivasi belajar dinyatakan reliabel.

[97] Rochmat Aldy Purnomo, *Op. Cit*, h. 79-81

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan guna mengidentifikasi serta mengevaluasi layak tidaknya suatu model regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Dalam melakukan uji normalitas penulis menggunakan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows.* Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1) Buka program SPSS Statistik 27 for Windows
2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.
3) Masukkan nama variabel di kolom name, sesuaikan dengan variabel penelitian yang ada. Pada kolom decimal ganti menjadi 0.
4) Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data.
5) Selanjutnya klik *Analyze >> Regression >> Linear*.

6) Pada kotak dialog Linear Regression, masukkan sesuai variabelnya (dependent/ independent). Selanjutnya klik tombol *Save.*
7) Pada kotak dialog beri tanda centang pada *'Unstandardized'* pada kotak Residual. Kemudian klik tombol Continue. Maka akan kembali ke kotak dialog sebelumnya, klik tombol OK. Hiraukan hasil output SPSS, Anda buka input data di halaman Data View, akan bertambah satu variabel residual (RES_1).
8) Langkah selanjutnya melakukan uji normalitas residual, caranya klik *Analyze >> Non Parametric tests >> Legacy Dialogs >> 1-Sample K-S.*
9) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog 'One Sample Kolmogorov Smirnov Test'.
10) Masukkan variabel Unstandardized Residual ke kotak Test Variable List. Pada Test Distribution, pastikan terpilih Normal. Jika sudah klik tombol OK.[98]

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi

[98] Rochmat Aldy Purnomo, *Op. Cit*, h. 112-115

adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Dalam melakukan uji multikolinearitas penulis menggunakan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows.* Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1) Buka program SPSS Statistik 27 for Windows
2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.
3) Masukkan nama variabel di kolom name, sesuaikan dengan variabel penelitian yang ada. Pada kolom decimal ganti menjadi 0.
4) Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data.
5) Selanjutnya klik *Analyze >> Regression >> Linear.*
6) Pada kotak dialog Linear Regression, masukkan sesuai variabelnya (dependent/ independent). Kemudian klik tab *Statistics.*
7) Beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics*, kemudian klik Continue. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
8) Klik tombol OK.[99]

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam melakukan uji

[99] Rochmat Aldy Purnomo, *Op. Cit*, h. 121-122

multikolinearitas penulis menggunakan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows.* Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1) Buka program SPSS Statistik 27 for Windows
2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.
3) Masukkan nama variabel di kolom name, sesuaikan dengan variabel penelitian yang ada. Pada kolom decimal ganti menjadi 0.
4) Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data.
5) Langkah pertama yaitu mencari nilai unstandardized residual, caranya klik *Analyze >> Regression >> Linear.*
6) Pada kotak dialog Linear Regression, masukkan sesuai variabelnya (dependent/ independent). Selanjutnya klik tombol *Save.*
7) Setelah itu, akan terbuka kotak dialog 'Linear Regression: Save.
8) Pada Residuals, beri tanda centang pada 'Unstandardized'. Kemudian klik tombol Continue, maka akan kembali ke kotak dialog sebelumnya, klik tombol OK. Hiraukan hasil output SPSS, Anda buka input data, disini akan bertambah satu variabel yaitu residual (RES_1).
9) Selanjutnya, klik menu *Transform >> Compute Variable*.
10) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog Compute Variable
11) Pada kotak Target Variable, merupakan nama variabel baru yang akan tercipta. Ketikkan ABS_RES (absolute residual). Kemudian

klik pada kotak Numeric Expression, lalu ketikkan ABS(lalu masukkan variabel Unstandardized Residual (RES_1) ke kotak Numeric Expression dengan klik tanda penunjuk, kemudian ketik tanda tutup kurung. Maka lengkapnya akan tertulis ABS(RES_1), perintah ini untuk menghitung nilai absolute dari residual.

12) Jika sudah klik tombol OK.
13) Langkah selanjutnya meregresikan nilai variabel independen dengan absolute residual. Caranya klik *Analyze >> Regression >> Linear*. Masukkan variabel ABS_RES ke kotak Dependent, dan variabel independen penelitian ke independent.
14) Selanjutnya klik tombol OK.[100]

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasional Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.[101] Sebagai tolok ukur tinggi rendahnya koefisien korelasi digunakan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 1,999	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

[100] Rochmat Aldy Purnomo, *Op. Cit,* h. 131-136
[101] Sugiyono, *Op. Cit,* h. 212

Dalam melakukan uji korelasional sederhana, penulis menggunakan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows.* Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1) Buka program *SPSS Statistik 27 for Windows*
2) Pada halaman *SPSS* yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View
3) Masukkan nama variabel (X,Y) di kolom *Name* pada *Decimals* ganti menjadi 0, dan tambah deskripsi nama variabel di kolom Label.
4) Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data.
5) Selanjutnya klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate.*
6) Setelah itu akan terbuka kotak dialog.
7) Masukkan variabel yang akan diujikan ke kotak *Variables.*
8) Klik OK.[102]

b. Uji Korelasional Berganda

Korelasi Berganda adalah jenis korelasi yang bertujuan untuk menggambarkan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel secara bersama-sama dengan variabel lainnya. Dalam melakukan uji korelasional berganda, penulis menggunakan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows.* Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1) Buka program *SPSS Statistik 27 for Windows*

[102] Rochmat Aldy Purnomo, *Op. Cit,* h. 138-141

2) Pada halaman *SPSS* yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View
3) Masukkan nama variabel (X,Y) di kolom *Name* pada *Decimals* ganti menjadi 0, dan tambah deskripsi nama variabel di kolom Label.
4) Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data.
5) Selanjutnya klik *Analyze >> Regression >> Linear*.
6) Setelah itu akan terbuka kotak dialog. Pada kotak dialog masukkan semua variabel ke kotak Items. Lalu klik tombol *Statistics*
7) Beri tanda centang pada *R Squares Change*. Lalu klik tombol *Continue*, maka akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
8) Klik OK

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMKN 3 Payakumbuh adalah sebuah institusi pendidikan SMK negeri yang beralamat di Jl. Dt. Parpatiah Nan Sabatang, Kota Payakumbuh. SMK negeri ini berdiri sejak 1991. Saat sekarang SMK Negeri 3 Payakumbuh menggunakan kurikulum belajar SMK 2013 REV untuk kelas XII dan kurikulum MERDEKA BELAJAR untuk kelas X dan XI. SMKN 3 Payakumbuh mendapat status akreditasi grade B dengan nilai 85 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Adapun visi dan misi yang dimiliki SMK N 3 Payakumbuh adalah sebagai berikut :

a. Visi

" Terwujudnya Lulusan yang Kompeten, Berbasis Industri dan Teknologi, Berwawasan Lingkungan, dan Terciptanya Pelajar Pancasila."

b. Misi

1) Meningkatkan kompetensi SDM Pendidik dan tenaga Pendidik untuk mewujudkan pembelajaran Optimal
2) Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui budaya literasi dan numerasi sesuai dengan kurikulum

3) Mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan standar nasional dan internasional
4) Membekali peserta didik dengan budaya kerja profesional sesuai dengan kompetensi keahlian
5) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis Industri dan Teknologi
6) Menerapkan sekolah ramah anak untuk mengembangkan bakat, minat, keperibadian, dan kemadirian peserta didik secara optimal.
7) Menerapkan Sekolah ramah lingkungan
8) Mengimplementasikan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai profil pelajar Pancasila

Jumlah siswa di SMK N 3 Payakumbuh adalah sebanyak 1604 siswa dengan 49 kelas.

Tabel 4. 1 Jumlah siswa SMK N 3 Payakumbuh

	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA
Kelas X	17	584
Kelas XI	17	584
Kelas XII	15	467
Jumlah	**49**	**1604**

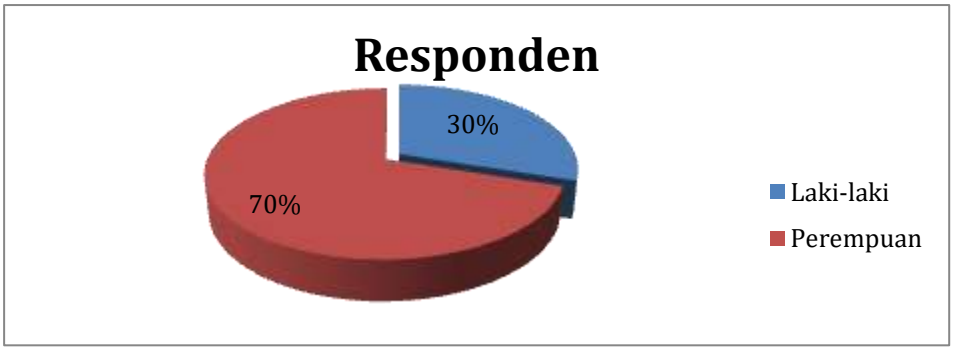
2. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini berjumlah 232 siswa yang semua nya merupakan siswa kelas XI. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik jumlah responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

JENIS KELAMIN	F	PERSENTASE
Laki-laki	70	30%
Perempuan	162	70%
Jumlah	232	100%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat dilihat persentase jumlah siswa SMK N 3 Payakumbuh yang menjadi responden. Kemudian dapat dilihat dalam *pie chart* berikut:



Gambar 4. 1 Persentase responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data di atas, responden laki-laki berjumlah 70 orang (30%), sedangkan responden perempuan berjumlah 162 orang (70%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI di SMK N 3 Payakumbuh yang menjadi responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Lingkungan Teman Sebaya

Data dari lingkungan teman sebaya diperoleh melalui angket kuisioner yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan jumlah responden 232 siswa. Tersedia 5 alternatif jawaban. Selanjutnya

dilakukan analisis dengan menggunakan *Microsoft Exel* dan diperoleh nilai rata-rata, median, standar defiasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Nilai rata-rata, median, standar defiasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah lingkungan teman sebaya

Mean	53,43965517	53
Median	54	
Standar Defiasi	5,757736614	6
Varian	33,29504404	33
Nilai Tertinggi	67	
Nilai Terendah	37	

Dari data tersebut, kemudian dianalisis dengan mencari interval lingkungan teman sebaya di SMK N 3 Payakumbuh. Setelah hasil angket diperoleh, kemudian hasil tersebut akan direkapitulasi yang akan ditentukan dengan interval, rumus interval sebagai berikut

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilau Terendah

K : Jumlah Kategori

Maka interval yang sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

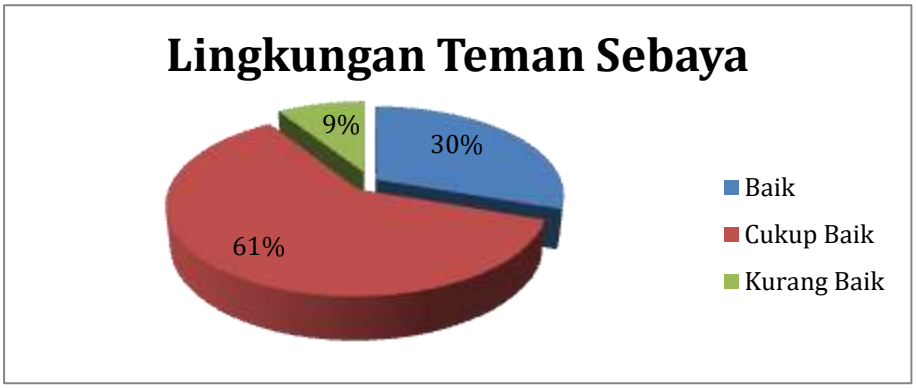
$$I = \frac{NT - NR}{K} = \frac{67 - 37}{3} = \frac{30}{3} = \mathbf{10}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam tabel kategori untuk mengetahui kategori jawaban siswa terhadap angket lingkungan teman sebaya, sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Kategori lingkungan teman sebaya

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
57-67	70	30%	BAIK
46-56	140	61%	CUKUP BAIK
35-45	22	9%	KURANG BAIK

Berdasarkan tabel kategori lingkungan teman sebaya dapat diketahui sebanyak 70 (30%) siswa pada kategori baik, 140 (61%) siswa pada kategori cukup baik, dan 22 (9%) siswa pada kategori kurang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya siswa SMK N 3 Payakumbuh banyak berada pada kategori cukup baik. Sehingga dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut



Gambar 4. 2 Presentase kategori lingkungan teman sebaya

b. Motivasi Belajar

Data dari motivasi belajar diperoleh melalui angket kuisioner yang terdiri dari 18 item pernyataan dengan jumlah responden 232

siswa. Tersedia 5 alternatif jawaban. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan *Microsoft Exel* dan diperoleh nilai rata-rata, median, standar defiasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Nilai rata-rata, median, standar defiasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah motivasi belajar

Mean	70,29741379	70
Median	70	
Standar Defiasi	8,091203836	8
Varian	65,75098895	66
Nilai Tertinggi	86	
Nilai Terendah	54	

Dari data tersebut, kemudian dianalisis dengan mencari interval motivasi belajar di SMK N 3 Payakumbuh. Setelah hasil angket diperoleh, kemudian hasil tersebut akan direkapitulasi yang akan ditentukan dengan interval, rumus interval sebagai berikut

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilau Terendah

K : Jumlah Kategori

Maka interval yang sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K} = \frac{86 - 54}{3} = \frac{32}{3} = 10{,}66 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{11}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam tabel kategori untuk mengetahui kategori jawaban siswa terhadap angket motivasi belajar, sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Kategori motivasi belajar

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
76-87	65	28%	TINGGI
64-75	116	50%	SEDANG
52-63	51	22%	RENDAH

Berdasarkan tabel kategori motivasi belajar dapat diketahui sebanyak 65 (28%) siswa pada kategori tinggi, 116 (50%) siswa pada kategori sedang, dan 51 (22%) siswa pada kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMK N 3 Payakumbuh banyak berada pada kategori sedang. Sehingga dapat digambarkan dalam pie chart sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Presentase kategori motivasi belajar

c. Hasil Belajar

Data dari hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai asli Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap kelas XI. Ujian dilakukan dengan 2 pokok bahasan yaitu mengenai topik "Menguatkan Kerukunan Melalui Toleransi Dan Memelihara Kehidupan Manusia" dan topik mengenai "Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud". Guru PAI di SMKN 3 Payakumbuh melakukan penilaian dalam bentuk tes dengan tujuan untuk mengukur ranah kognitif siswa, dimana sebelum tes dilakukan guru sudah membuat instrument dan kisi-kisi soal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan kisi-kisi soal tersebut diberitahukan kepada siswa terlebih dahulu pada saat pembelajaran terakhir sebelum ujian. Ujian dilakukan dengan menggunakan *Handphone* dengan bantuan aplikasi *Google Classroom*. Nilai hasil ujian tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Exel* dan diperoleh nilai rata-rata, median, standar defiasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Nilai rata-rata, median, standar defiasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah hasil belajar

Mean	70,81034483	70
Median	72	
Standar Defiasi	9,946333403	10
Varian	99,3578146	99
Nilai Tertinggi	88	
Nilai Terendah	52	

Dari data tersebut, kemudian dianalisis dengan mencari interval hasil belajar di SMK N 3 Payakumbuh. Setelah hasil angket diperoleh, kemudian hasil tersebut akan direkapitulasi yang akan ditentukan dengan interval, rumus interval sebagai berikut

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilau Terendah

K : Jumlah Kategori

Maka interval yang sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K} = \frac{88 - 52}{3} = \frac{36}{3} = \mathbf{12}$$

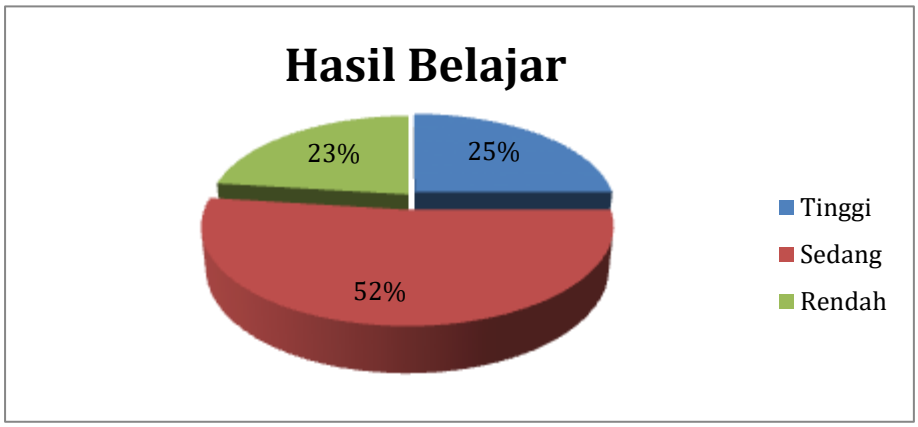
Kemudian dimasukkan ke dalam tabel kategori untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa, sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 Kategori hasil belajar

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
77-89	59	25%	TINGGI
64-76	120	52%	SEDANG
51-63	53	23%	RENDAH

Dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 59 (25%) siswa pada kategori tinggi, 120 (52%) siswa pada kategori sedang, dan 53

(23%) siswa pada kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMK N 3 Payakumbuh banyak berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat digambarkan dalam pie chart sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Presentase kategori hasil belajar

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. Apabila nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed)[c] > 0,05 artinya data terdistribusi normal.

b. Apabila nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed)[c] < 0,05 artinya data tidak terdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas dengan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows*. dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			232
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.43246059
Most Extreme Differences	Absolute		.047
	Positive		.031
	Negative		-.047
Test Statistic			.047
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.243
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.232
		Upper Bound	.254

Dari tabel di atas diketahui nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed)[c] adalah 0,200 dimana nilai tersebut > 0,05. Maka data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji normalitas bisa diamati dari besarnya nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* serta *Tolerance* dalam tabel *coefficient*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah:

a. Apabila nilai *tolerance* (α) > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
b. Apabila nilai *tolerance* (α) < 0,10 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Hasil pengujian multikolinieritas dengan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows* dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil uji multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.086		
	Lingkungan Teman Sebaya	.000	.221	4.532
	Motivasi Belajar	.000	.221	4.532

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Tolerance (α)* 0,221 > 0,1 dan nilai VIF 4,532 < 10 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dasar dari pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah:

a. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows*. dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 11 Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Sig.
1	(Constant)	.001
	Lingkungan Teman Sebaya	.551
	Motivasi Belajar	.211

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi lingkungan teman sebaya adalah 0,551 dimana nilai tersebut > 0,05, dan nilai signifikansi motivasi belajar sebesar 0,211 dimana nilai tersebut juga > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasional Sederhana

Nilai signifikansi nya dapat dilihat di *Sig. (2-tailed)*, jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka ada korelasi. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak ada korelasi. Untuk nilai *Pearson Correlation* nya berkisar antara 0 hingga ±1 dan menunjukkan tanda + atau – yang merupakan arah dari korelasi. Apabila angka korelasi bertanda (+) maka hasil korelasi memiliki hubungan yang positif. Sebaliknya ketika angka korelasi bertanda (-) maka hasil korelasi memiliki hubungan yang negatif.

a. Lingkungan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar

Hipotesis pertama yang mengatakan bahwa :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

Pengujian hipotesis di atas dilakukan dengan analisis korelasi *pearson* dengan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows*. Dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil uji korelasional sederhana lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar

Correlations

		Lingkungan Teman Sebaya	Hasil Belajar
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	232	232
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	232	232

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar adalah 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05. Artinya antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar berkorelasi. Nilai *Pearson Correlation* nya adalah 0,802, yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara ke dua variabel termasuk ke dalam kategori korelasi sangat kuat dan arah hubungan antara ke dua variabel bersifat positif, dimana ketika lingkungan teman sebaya siswa naik hasil belajar akan naik, dan sebaliknya ketika lingkungan teman sebaya siswa turun maka hasil belajar nya akan turun.

Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N

3 Payakumbuh" ditolak. H_a yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh" diterima.

b. Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar

Hipotesis kedua yang mengatakan bahwa :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

Pengujian hipotesis di atas dilakukan dengan analisis korelasi *pearson* dengan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows*. Dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil uji korelasional sederhana motivasi belajar dengan hasil belajar siswa

Correlations

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	232	232
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	232	232

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar dengan hasil belajar adalah 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05. Artinya

antara motivasi belajar dengan hasil belajar berkorelasi. Nilai *Pearson Correlation* nya adalah 0,823, yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara ke dua variabel termasuk ke dalam kategori korelasi sangat kuat dan arah hubungan antara ke dua variabel bersifat positif, dimana ketika motivasi belajar siswa naik hasil belajar akan naik, dan sebaliknya ketika motivasi belajar siswa turun maka hasil belajar nya akan turun.

Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi "Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh" ditolak. H_a yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh" diterima.

2. Uji Korelasional Berganda

Uji korelasional berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan (simultan) antara dua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dimana dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas nya adalah lingkungan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2), dan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai Sig. F Change < 0,05 maka ada korelasi, dan jika nilai Sig. F Change > 0,05 maka tidak ada korelasi.

Hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan

teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh.

Hasil pengujian korelasi antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa dengan bantuan *SPSS Statistik 27 for Windows*. Disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 14 Hasil uji korelasional berganda (*nilai Sig. F Change*)

Model Summary

	Change Statistics		
Model	df1	df2	Sig. F Change
1	2	229	.000

Diperoleh nilai Sig. F Change adalah 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa berkorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi "Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh" ditolak. H_a yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh." diterima.

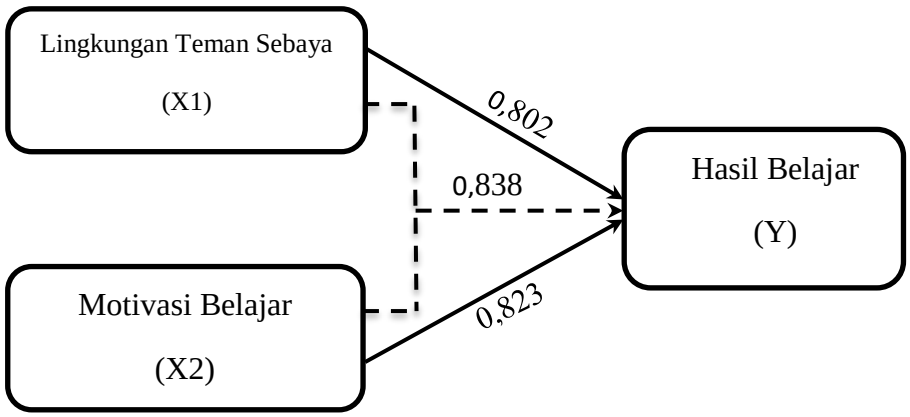
Tabel 4. 15 Hasil uji korelasional berganda (Nilai R dan R *Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.838[a]	.703	.700	5.456	.703	270.991

Koofisien determinasi (R) adalah 0,838 artinya kekuatan hubungan variabel lingkungan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) yaitu dalam ketegori sangat kuat. Sedangkan R Square sebesar 0,703 dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar mempengaruhi variabel hasil belajar siswa yaitu sebesar 70% dan 30% sisa nya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan 3 bentuk korelasi di atas, korelasi yang terkuat adalah korelasi antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 3 Payakumbuh. Dapat dilihat pada grafik dibawah:



Gambar 4. 5 Nilai korelasi antar variabel

Dari grafik di atas dapat dilihat nilai korelasi lingkungan teman sebaya (X1) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,802, nilai korelasi motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,823, dan nilai korelasi lingkungan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,838. Dapat disimpulkan bahwa korelasi simultan antara lingkungan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) (0,838) lebih tinggi daripada korelasi tunggal masing-masing variabel independen terhadap hasil belajar (X1-Y = 0,802 dan X2-Y = 0,823). Hal ini menunjukkan bahwa korelasi gabungan dari lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar (Y) lebih kuat daripada korelasi masing-masing variabel secara individu.

D. Pembahasan

1. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh

Berdasarkan hasil uji korelasional sederhana, didapatkan nilai signifikansi antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar adalah 0,000 yang mana nilai tersebut < 0,05 artinya antara lingkungan teman sebaya sebaya dan hasil belajar berkorelasi. Diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,802, yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara ke dua variabel termasuk ke dalam kategori korelasi sangat kuat dan arah hubungan antara ke dua variabel bersifat positif, dimana ketika lingkungan teman sebaya siswa naik hasil belajar akan naik, dan

sebaliknya ketika lingkungan teman sebaya siswa turun maka hasil belajar nya akan turun.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis beranggapan bahwa temuan ini tergolong wajar adanya. Hal ini diasumsikan karena lingkungan teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik pula pada siswa, seperti ketika siswa berada di sekeliling teman-teman yang rajin belajar dan berprestasi, siswa cenderung merasa termotivasi untuk mengikuti jejak mereka. Hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka. Lingkungan teman sebaya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencontoh perilaku teman yang sukses dalam belajar, ketika siswa melihat teman-teman nya fokus dan tekun dalam mengerjakan tugas atau mempersiapkan ujian dapat memengaruhi siswa untuk mencontoh kebiasaan belajar tersebut. Dalam lingkungan teman sebaya yang positif, siswa dapat saling memberikan dukungan dan bekerjasama dalam memahami materi pelajaran. Diskusi bersama teman-teman dapat membantu siswa memperdalam pemahamannya tentang topik tertentu dan menemukan solusi untuk masalah yang sulit.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Hal yang serupa disampaikan oleh Soekanto yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya yang baik

akan meningkatkan motivasi, keaktifan belajar, dan hasil belajar siswa karena dengan hal tersebut biasanya terjadi proses saling mengisi, yang akan menciptakan persaingan yang sehat.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ira Swarni (2022). Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negri 1 Pendalian.

2. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh

Berdasarkan hasil perhitungan korelasional sederhana, didapatkan nilai signifikansi antara motivasi belajar dengan hasil belajar adalah 0,000 yang mana nilai tersebut < 0,05 artinya antara motivasi belajar dan hasil belajar berkorelasi. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,823, yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara ke dua variabel termasuk ke dalam kategori korelasi sangat kuat dan arah hubungan antara ke dua variabel bersifat positif, dimana apabila motivasi belajar naik maka hasil belajar juga akan naik, dan sebaliknya apabila motivasi belajar turun maka hasil belajar juga akan turun.

Berdasarkan penemuan tersebut, penulis berpendapat bahwa hal ini tidak mengherankan. Penulis berasumsi demikian karena motivasi belajar berperan penting sebagai pendorong utama dibalik upaya belajar siswa, oleh karena itu sangat mempengaruhi hasil belajar mereka. Ketika siswa

memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, mereka cenderung mengarahkan perhatian mereka secara penuh pada pembelajaran, siswa akan lebih fokus dan tekun dalam mempelajari materi-materi pelajaran, yang dapat meningkatkan pemahamannya. Motivasi yang tinggi akan menghasilkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar, siswa yang termotivasi akan lebih aktif dalam bertanya, mencari informasi, aktif dalam diskusi kelas, dan melibatkan diri dalam aktivitas belajar lainnya, yang semuanya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Ketika menghadapi kesulitan dalam proses belajar, siswa yang mempunyai motivasi yang kuat memiliki ketekunan dan keteguhan yang lebih tinggi dalam menghadapi kesulitan, daripada orang yang kurang termotivasi yang cenderung menyerah lebih cepat. Motivasi yang tinggi juga memengaruhi tingkat usaha siswa dalam belajar yang berdampak pada hasil belajarnya. Siswa yang termotivasi akan lebih bekerja lebih keras dalam belajar, karna mereka sudah punya tujuan-tujuan yang jelas, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa menurut Slameto, terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sardiman mengatakan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka makin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi mempunyai peran yang sangat

penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula.

Penemuan ini juga menguatkan temuan yang dilakukan oleh Nur Aini Fatimah (2022). Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri I Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2022.

3. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh

Berdasarkan hasil perhitungan korelasional berganda diperoleh nilai Sig. F Change adalah 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa berkorelasi. Dengan koofisien determinasi (R) adalah 0,838 artinya kekuatan hubungan variabel lingkungan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) yaitu dalam ketegori sangat kuat. Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,703 dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar mempengaruhi variabel hasil belajar siswa

yaitu sebesar 70% dan 30% sisa nya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan ini, penulis berargumen bahwa hal ini seharusnya sudah biasa terjadi. Penulis beralasan demikian karena melihat dari hubungan lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar, hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar yang sudah penulis paparkan dalam pembahasan sebelumnya, ketika siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang baik yang merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, dan juga memiliki motivasi belajar yang tinggi yang merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, tentunya ketika siswa memiliki ke dua nya hasil belajar mereka pasti akan lebih baik. Ketika kedua faktor ini digabungkan (secara simultan), pengaruhnya terhadap hasil belajar menjadi lebih kuat. Interaksi antara keduanya dapat menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini didukung oleh teori yang memberikan landasan yang kuat, Slameto membagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua golongan, yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa dan faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial yang meliputi lingkungan keluarga atau orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat yang termasuk di dalamnya teman sebaya. Faktor non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal,

metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan cuaca. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis yang meliputi tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua, yaitu faktor eksternal (dari luar diri siswa) dan faktor internal (dari dalam diri siswa). Faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan teman sebaya. Dan faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, cara belajar, minat, dan motivasi

Hasil penelitian ini juga menguatkan kesimpulan yang dihasilkan oleh penelitian Septiana Rahayu (2017). Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2023/2024. Dapat dilihat dari hasil hasil uji korelasional sederhana dimana diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai tersebut < 0,05 dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,802, yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara ke dua variabel termasuk ke dalam kategori korelasi sangat kuat dan arah hubungan antara ke dua variabel bersifat positif, dimana apabila lingkungan teman sebaya naik maka hasil belajar juga akan naik, dan sebaliknya apabila lingkungan teman sebaya turun maka hasil belajar juga akan turun.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2023/2024. Dapat dilihat dari hasil uji korelasional sederhana dimana diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai tersebut < 0,05 dan nilai *Pearson Correlation* 0,823, yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara ke dua variabel termasuk ke dalam kategori korelasi sangat kuat dan arah hubungan antara ke dua variabel bersifat positif, dimana apabila motivasi belajar naik maka hasil belajar juga akan naik, dan sebaliknya apabila motivasi belajar turun maka hasil belajar juga akan turun.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2023/2024. Dapat dilihat dari hasil uji korelasional berganda diperoleh nilai *Sig. F Change* adalah 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05. Diperoleh koofisien determinasi (R) adalah 0,838 artinya kekuatan hubungan variabel lingkungan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) yaitu dalam ketegori sangat kuat. Nilai *R Square* sebesar 0,703 dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar mempengaruhi variabel hasil belajar siswa yaitu sebesar 70% dan 30% sisa nya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Bagi Sekolah

   Sekolah dapat menggunakan temuan ini untuk merancang kebijakan yang mendukung pembentukan lingkungan sosial yang positif di antara siswa. Hal ini dapat meningkatkan interaksi antar siswa yang dapat memperkuat motivasi belajar dan hasil belajar.

2. Bagi Guru

   Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Mereka dapat fokus pada menciptakan lingkungan kelas yang mendukung kerja sama

antar siswa dan memberikan dukungan yang lebih personal terhadap motivasi belajar siswa.

3. Bagi Orangtua

   Orangtua dapat menggunakan informasi ini untuk lebih memahami pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar anak-anak mereka. Mereka dapat memberikan dukungan lebih besar dalam mendukung motivasi belajar anak di rumah dan memfasilitasi hubungan sosial yang positif di luar sekolah.

4. Bagi Siswa

   Siswa dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk lebih memahami bagaimana interaksi dengan teman sebaya dan tingkat motivasi belajar mereka dapat mempengaruhi pencapaian akademis mereka. Mereka dapat lebih sadar akan pentingnya membangun hubungan yang positif dengan teman-teman mereka dan memperkuat motivasi belajar mereka.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar untuk mengembangkan studi lanjutan yang lebih mendalam.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

   Sekolah dapat mengembangkan program-program pendidikan yang memperkuat interaksi positif antar teman sebaya dan membangun motivasi belajar siswa sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Sekolah bisa menyediakan pelatihan kepada guru untuk mengintegrasikan pendekatan

yang memperhatikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dalam pengajaran mereka.

2. Bagi Guru

   Guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan hasil penelitian ini, seperti penggunaan metode pembelajaran yang mendorong kolaborasi antar siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Guru juga dapat meningkatkan keterampilan manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi positif antar siswa dan memperkuat motivasi belajar.

3. Bagi Orangtua

   Orang tua dapat bekerja sama dengan sekolah untuk mendukung implementasi program-program yang mendorong interaksi sosial yang positif di antara siswa dan memotivasi anak-anak mereka dalam belajar. Serta mendorong anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan yang memperkuat keterampilan sosial mereka dan membantu mereka mengelola motivasi belajar dengan baik.

4. Bagi Siswa

   Siswa dapat mengambil inisiatif untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan sosial yang didukung oleh lingkungan teman sebaya yang positif. Siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi dengan teman sebaya untuk mendukung belajar bersama-sama dan memperkuat motivasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi interaksi antara lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, dan faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Memperluas cakupan mata pelajaran ke berbagai jenis sekolah dan konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

A. M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers

A. M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : Raja Grafindo Persada

Al-Jumbulati, Ali dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi. 2002. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Aldy, Rochmat Purnomo. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group

Aminuddin. 2006. *Membangun karakter dan kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Arif, Armani. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press,

Arifmiboy, Iswantir, Salmiwati. 2023. *Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII. 3 Di SMPN 2 X Koto Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar*. Al-Tarbiyah: Jurnal. 1.3

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Ashari, Dinda Febriani dkk. 2023. *Kontribusi Antara Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Di SD Negeri 35 Payakumbuh*. 7

Atmaja, Purwa Prawira. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

B Uno, Hamzah. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara

Bahri, Syaiful Djamarah. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:Kencana

Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Cet. I; Bandung: Alfabeta

Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Elvionita, Vanny dkk. 2022. *Survei Tingkat Kepuasan Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran PAI Secara Tatap Muka Terbatas dan Tatap Muka Penuh Di SMK N 3 Payakumbuh.* 1.3

Hamalik, Omar. 2008. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Ibn, Abidin Rush. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Istiqomah dkk. 2024. *Pengaruh Hubungan Sosial Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Kec Payakumbuh.* 3.1

Juni, Donni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

M.A, Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : PT, Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhibbin. 2017. *Psikologi pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muslihah, Eneng. 2014. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri

Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Purwanto, Ngalim. 2014. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosdakarya

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rachman, Abdul Shaleh. 2000. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: PT Gemawindu Panca Perkasa

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Samsul, H. Nizar. 2002. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta : PT. Intermasa

Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Salemba Humanika

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta

Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers: Jakarta

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Surna, Nyoman & Olga. 2014. *Psikologi Pendidikan I*. Jakarta: Erlangga

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group

Syafitri, Aisyah dkk. 2022. *Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.* KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu. 1.2

Syafrin, Yulia dkk. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Educativo: Jurnal Pendidikan. 2.1

Tirtarahardja, Umar & Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Vembriarto. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana

Wendri, Sintania dkk. 2023. *Implementasi Akhlakul Karimah Siswa SMK Negeri 2 Bukittinggi Di Lingkungan Sekolah Tahun Ajaran 2021 / 2022.* 1.4

Wirawan, Sarlito Wirawan Sarwono. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka

Wlodkwoski, Raimond J dan Judith H.Jaynes. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yusuf. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zuhairini. Dkk. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0342/Un.26.1/HK.00.5/04/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Inayatul Azizah, NIM. 2120147** tanggal 24 April 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Korelasi Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Arifmiboy S.Ag, M.Pd**
NIP	: **197905052007010002**
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina Tk.I/IV/b
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 24 April 2024
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ISWANTIR M, M. Ag
NIP.197605192006041001

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0376/Un.26.1/PP.07/05/2024 Bukittinggi, 02 Mei 2024
Lamp :1 (Satu) rangkap
Hal :Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**INAYATUL AZIZAH**
NIM	:	**2120147**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Korelasi Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh.***
Lokasi Penelitian	:	SMKN 3 Payakumbuh
Waktu	:	April 2024 s/d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

DR. ISWANTIR M., M.Ag
NIP 197605192006041001

Lampiran 3 Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 PAYAKUMBUH
Jl. Dt. Perpatih Nan Sabatang Telp. (0752) 93733
email : smktigapayakumbuh@gmail.com website : www.smk3payakumbuh.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 005 /271/ SMKN.3-PYK / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 3 Payakumbuh menerangkan bahwa:

Nama	: **INAYATUL AZIZAH**
NIM	: 2120147
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Yang namanya tersebut diatas telah selesai melakukan ***penelitian*** di SMK Negeri 3 Payakumbuh dengan Judul Penelitian **"Kolerasi Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh"** pada tanggal 06 s.d 08 Mei 2024.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 13 Mei 2024
Kepala

Dra. WISMARNI, M.M
NIP. 19661208 199403 2 005

Lampiran 4 Skor Angket Uji Validasi Lingkungan Teman Sebaya

No	1	-2	3	-4	5	6	7	-8	9	10	11	-12	-13	14	15
1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4
4	5	5	4	5	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4
5	5	5	4	5	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4
6	3	5	5	5	4	3	5	4	1	4	4	4	2	1	4
7	5	5	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
8	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	2	3	5
9	4	2	3	3	5	4	3	3	3	5	3	3	2	5	5
10	5	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	2	3	5
11	3	4	4	4	4	3	2	4	2	5	4	4	3	2	3
12	5	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	2	3
13	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4
14	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	1	4
15	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	1	4
16	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	1	5
17	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	1	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	1	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	1	4
20	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	2	3	5
21	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Teman Sebaya

Correlations

		TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	.546*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	21
X1.2	Pearson Correlation	.468*
	Sig. (2-tailed)	0,032
	N	21
X1.3	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	21
X1.4	Pearson Correlation	.525*
	Sig. (2-tailed)	0,015
	N	21
X1.5	Pearson Correlation	.483*
	Sig. (2-tailed)	0,027
	N	21
X1.6	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	21
X1.7	Pearson Correlation	.495*
	Sig. (2-tailed)	0,022
	N	21
X1.8	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	21
X1.9	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	21
X1.10	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	21
X1.11	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	21

X1.12	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	21
X1.13	Pearson Correlation	.474*
	Sig. (2-tailed)	0,030
	N	21
X1.14	Pearson Correlation	-.613**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	21
X1.15	Pearson Correlation	.528*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	21
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	21

Lampiran 6 Skor Angket Uji Validasi Motivasi Belajar

No	1	2	-3	4	-5	6	-7	8	9	10	11	-12	13	-14	15	-16	17	18	Total
1	4	5	3	5	4	3	3	5	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	62
2	4	3	3	5	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
3	4	4	2	5	3	5	1	5	5	5	4	2	5	2	4	3	4	3	66
4	4	3	2	5	2	4	3	5	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	61
5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	79
6	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	1	3	3	5	4	72
7	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	3	75
8	3	5	2	5	4	5	3	5	3	5	5	1	5	2	4	4	4	4	69
9	3	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	63
10	3	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	1	4	2	4	4	5	4	72
11	2	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	66
12	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	68
13	4	4	2	5	4	5	3	5	5	5	3	3	5	3	4	3	3	4	70
14	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
15	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
16	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	86
17	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	85
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	87
19	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
20	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	1	5	3	5	3	70
21	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	1	5	3	5	3	70

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Correlations

		TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	21
X2.2	Pearson Correlation	.527*
	Sig. (2-tailed)	0,014
	N	21
X2.3	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	21
X2.4	Pearson Correlation	-.552**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	21
X2.5	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	21
X2.6	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	21
X2.7	Pearson Correlation	.548*
	Sig. (2-tailed)	0,010
	N	21
X2.8	Pearson Correlation	-.640**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	21
X2.9	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	21
X2.10	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	21
X2.11	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	0,000

	N	21
X2.12	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	21
X2.13	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	21
X2.14	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	21
X2.15	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	21
X2.16	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	21
X2.17	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	21
X2.18	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	21
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	21

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabelitas Angket Lingkungan Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	52.67	33.333	.461	.668
X1.2	53.19	32.762	.330	.677
X1.3	52.95	32.148	.581	.655
X1.4	53.19	31.662	.380	.670
X1.5	53.05	33.248	.371	.674
X1.6	53.19	31.962	.479	.660
X1.7	53.62	31.548	.325	.679
X1.8	53.38	31.348	.556	.651
X1.9	53.95	31.848	.429	.664
X1.10	53.05	31.748	.496	.658
X1.11	53.57	32.357	.486	.662
X1.12	53.52	31.162	.584	.648
X1.13	54.10	32.190	.316	.679
X1.14	54.71	48.714	-.722	.824
X1.15	53.19	33.162	.432	.669

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabelitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	65.81	67.162	.627	.855
X2.2	65.10	71.990	.460	.863
X2.3	66.10	67.390	.520	.860
X2.4	64.81	82.262	-.593	.885
X2.5	65.33	67.333	.714	.853
X2.6	65.00	70.500	.599	.859
X2.8	65.05	84.648	-.655	.892
X2.9	65.33	67.633	.690	.854
X2.10	65.24	67.590	.670	.854
X2.11	65.33	67.733	.682	.854
X2.12	66.05	63.748	.521	.863
X2.13	65.29	68.814	.640	.856
X2.14	66.52	62.162	.620	.856
X2.15	65.38	68.248	.658	.855
X2.16	65.52	68.162	.673	.855
X2.17	65.43	68.857	.534	.859
X2.18	65.86	66.329	.600	.856

Lampiran 10 Skor Jawaban Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	1	-2	3	-4	5	6	7	-8	9	10	11	-12	-13	14	15	**Total**
1	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	1	5	5	60
2	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	67
3	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	64
4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	64
5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	2	3	5	65
6	4	5	4	5	4	4	1	5	1	4	3	3	5	1	4	53
7	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	5	63
8	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
9	5	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	1	5	5	51
10	4	5	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	5	51
11	1	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	56
12	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	2	61
13	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	63
14	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	1	3	57
15	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	1	1	5	5	37
16	3	2	4	1	5	3	5	5	1	5	5	1	5	5	5	55
17	5	4	3	4	4	2	5	5	5	4	3	3	4	1	2	54
18	5	5	3	5	4	4	1	5	1	3	3	5	3	3	5	55
19	4	5	3	5	4	4	1	5	1	3	3	5	3	3	5	54
20	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	1	5	60
21	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	1	2	2	3	4	50
22	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	5	2	5	63
23	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	1	3	5	56
24	4	4	4	5	5	5	1	2	1	4	5	5	2	4	4	55
25	4	5	4	5	4	4	1	5	1	4	3	3	5	1	4	53
26	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	49
27	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	51
28	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	48
29	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	2	2	4	3	59
30	3	3	3	3	5	4	5	3	3	4	4	3	3	2	4	52
31	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	2	5	52
32	3	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	62
33	1	3	4	5	1	2	2	2	3	4	2	2	1	5	1	38
34	3	4	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	2	4	4	56
35	2	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	1	5	60
36	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	54
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	5	47
38	3	2	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	2	4	50
39	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	45
40	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	4	5	2	4	5	62
41	2	3	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	3	1	1	48

42	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	61
43	2	4	1	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	2	4	54
44	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	3	3	66
45	4	3	5	3	5	4	5	3	4	3	5	3	3	4	5	59
46	3	3	5	1	5	5	5	3	5	5	3	2	2	5	3	55
47	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	5	49
48	4	5	5	3	3	4	3	5	2	3	4	5	5	3	5	59
49	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	2	5	57
50	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	1	4	58
51	2	3	1	4	4	4	2	5	2	3	3	4	4	1	4	46
52	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	64
53	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	62
54	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	56
55	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	5	2	2	48
56	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	3	4	58
57	3	3	4	1	3	4	4	4	2	3	3	3	5	1	3	46
58	3	2	2	3	4	5	3	4	3	3	3	4	5	4	5	53
59	3	4	5	2	5	4	3	4	3	4	3	4	1	4	5	54
60	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	52
61	3	4	4	5	4	4	4	5	2	4	5	4	4	3	1	56
62	4	4	4	5	4	4	2	5	2	4	3	4	3	2	2	52
63	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	4	2	3	44
64	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	1	4	45
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
66	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	3	4	3	5	61
67	3	3	5	4	5	4	4	4	1	5	4	3	4	3	4	56
68	3	3	3	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
69	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	62
70	4	5	5	4	5	3	3	5	3	3	4	3	5	1	4	57
71	3	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	3	4	1	3	55
72	3	4	4	5	5	3	4	5	3	3	5	3	3	3	5	58
73	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	3	5	53
74	3	5	5	4	5	5	2	3	2	4	2	3	4	4	2	53
75	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	1	1	5	1	5	45
76	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	5	3	4	51
77	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	3	5	2	3	56
78	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	2	4	63
79	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	4	3	4	1	4	57
80	3	5	4	4	4	4	4	5	2	4	2	3	2	2	5	53
81	2	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	53
82	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	51
83	4	3	4	5	5	4	1	3	1	5	5	5	3	2	5	55
84	3	2	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	50
85	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	60
86	3	4	4	4	5	5	3	4	1	3	4	3	3	4	5	55

87	5	1	5	1	4	4	3	2	4	5	5	2	5	1	1	48
88	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	51
89	3	4	4	2	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	4	52
90	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	4	5	60
91	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	5	59
92	4	3	5	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	1	4	59
93	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	64
94	1	5	5	5	5	5	4	4	1	3	4	1	3	3	5	54
95	3	3	3	5	3	1	3	3	3	3	3	3	1	5	5	47
96	5	1	1	5	5	5	5	4	5	1	1	1	5	5	5	54
97	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	58
98	3	4	3	3	3	1	1	2	3	3	3	5	4	3	2	43
99	3	1	5	1	5	5	2	5	2	3	3	4	3	1	3	46
100	4	5	4	3	5	5	3	4	1	1	3	3	5	3	3	52
101	3	4	3	2	5	5	4	5	3	3	3	4	4	2	3	53
102	4	1	5	3	5	5	5	3	3	3	2	2	1	2	2	46
103	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	52
104	4	4	4	3	3	3	1	2	1	3	3	1	4	3	4	43
105	1	3	1	4	3	1	4	5	4	4	1	5	5	1	2	44
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
107	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	3	4	2	62
108	3	4	5	2	5	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	51
109	4	3	5	3	4	5	3	5	3	3	5	5	5	1	4	58
110	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	5	47
111	4	4	4	2	5	4	1	4	5	5	5	1	2	3	5	54
112	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	2	3	50
113	5	5	5	5	5	5	1	3	3	5	5	3	5	1	5	61
114	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	50
115	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	47
116	5	3	3	3	4	3	5	2	5	3	3	3	5	2	5	54
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
118	2	5	4	3	4	3	5	3	2	4	4	5	2	4	5	55
119	4	2	4	5	5	5	5	3	5	3	4	1	1	5	5	57
120	3	3	4	4	4	4	1	4	1	3	4	2	3	3	5	48
121	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	3	5	3	2	3	58
122	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	1	3	49
123	2	3	3	1	4	5	4	3	2	2	5	1	1	3	5	44
124	4	3	5	5	5	3	3	1	3	3	4	4	5	1	3	52
125	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	2	3	3	3	52
126	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	56
127	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	4	5	60
128	3	3	3	3	4	5	4	5	3	4	2	5	5	1	1	51
129	3	5	5	4	5	5	3	5	1	3	4	3	3	3	5	57
130	3	4	5	4	3	3	2	4	1	4	2	4	2	3	2	46
131	4	4	5	5	5	4	1	5	1	4	5	4	2	4	5	58

132	3	3	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	4	3	5	56
133	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	1	3	57
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
135	3	3	4	3	5	5	4	5	3	2	2	5	5	1	1	51
136	4	5	4	5	4	4	4	5	2	3	3	3	4	1	5	56
137	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	5	52
138	5	1	5	3	5	5	5	2	4	4	4	2	2	4	5	56
139	2	4	2	4	3	2	3	2	5	2	2	2	3	2	4	42
140	4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	5	1	4	55
141	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	50
142	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	55
143	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	5	53
144	2	3	2	5	3	5	4	2	5	3	3	3	1	2	3	46
145	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	1	5	5	48
146	5	3	1	5	4	3	4	2	5	5	3	1	1	4	5	51
147	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	53
148	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	4	3	3	50
149	3	2	1	4	3	3	3	1	1	1	4	1	1	5	5	38
150	4	3	3	3	5	5	4	5	3	3	2	4	5	1	1	51
151	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	1	4	5	59
152	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	60
153	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	5	53
154	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	5	53
155	3	5	3	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	55
156	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	2	4	3	58
157	3	3	3	3	5	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	50
158	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	58
159	3	2	3	3	5	3	3	5	3	3	3	4	5	3	5	53
160	3	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	4	3	3	60
161	4	1	4	2	5	5	4	3	4	5	1	5	1	5	5	54
162	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	54
163	4	4	3	5	1	3	5	4	3	5	4	3	3	3	4	54
164	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	52
165	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	50
166	5	4	5	3	4	4	3	3	2	3	5	3	3	3	4	54
167	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5	1	5	57
168	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	58
169	5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	3	3	4	64
170	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	55
171	4	5	5	2	5	5	5	4	1	3	3	3	5	2	4	56
172	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	1	2	59
173	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	55
174	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	52
175	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
176	5	2	3	4	3	3	5	5	1	5	5	2	1	5	3	52

177	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	47
178	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	54
179	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	54
180	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	48
181	5	1	5	1	5	3	5	5	4	5	5	5	2	3	5	59
182	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	55
183	1	3	4	4	1	4	4	5	1	3	3	1	2	4	1	41
184	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	55
185	4	3	4	3	5	4	5	2	4	4	4	5	4	3	3	57
186	5	5	1	5	5	5	1	5	1	1	4	5	5	1	5	54
187	4	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	1	4	62
188	5	3	3	2	5	3	5	2	5	3	3	3	5	1	4	52
189	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	58
190	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	49
191	5	2	2	3	5	4	4	4	4	5	5	5	1	2	5	56
192	4	4	3	5	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	49
193	3	3	5	3	5	5	3	5	2	4	3	5	5	1	3	55
194	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	50
195	4	2	4	3	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	52
196	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	2	58
197	5	5	1	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	2	60
198	3	3	2	4	3	5	3	3	3	2	4	4	4	2	3	48
199	5	3	5	1	5	5	5	1	1	3	5	1	3	5	5	53
200	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	4	56
201	2	5	4	4	4	4	2	4	2	3	5	3	4	2	5	53
202	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	59
203	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	57
204	4	3	5	4	4	4	4	4	2	5	4	3	3	3	5	57
205	4	5	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	2	3	56
206	3	3	4	3	2	3	5	4	3	4	2	3	2	2	4	47
207	1	2	1	3	5	1	4	4	1	2	2	3	2	1	5	37
208	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	5	3	3	5	55
209	5	1	5	1	5	1	4	4	4	5	5	1	1	1	5	48
210	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	46
211	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	50
212	5	4	4	5	5	5	3	4	2	3	4	4	4	1	4	57
213	3	3	3	3	5	2	3	1	3	4	1	2	3	1	3	40
214	5	2	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	5	1	5	59
215	4	1	3	3	4	4	3	3	4	5	4	1	5	2	4	50
216	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	4	3	3	58
217	4	2	4	3	2	2	2	1	5	5	4	3	2	5	5	49
218	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	47
219	3	2	5	5	5	3	3	5	1	3	5	3	2	3	5	53
220	3	4	4	5	5	5	3	4	2	3	5	3	3	2	3	54
221	4	5	5	5	4	4	1	3	2	3	3	3	5	3	1	51

222	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	3	3	3	4	62
223	3	2	5	2	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	59
224	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	51
225	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
226	3	4	3	3	2	5	5	4	1	3	3	2	3	1	4	46
227	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	1	5	50
228	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	53
229	1	3	2	2	3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	1	52
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
231	3	5	5	5	3	4	2	4	3	3	4	3	5	1	3	53
232	5	5	3	2	5	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	60

Lampiran 11 Skor Jawaban Angket Motivasi Belajar

No	1	2	-3	4	-5	6	-7	8	9	10	11	-12	13	-14	15	-16	17	18	**Total**
1	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	1	75
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	86
3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	79
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	86
5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	85
6	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	2	4	70
7	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	83
8	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	86
9	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	70
10	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	5	2	4	2	5	4	60
11	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	1	74
12	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	84
13	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	81
14	4	4	4	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	3	4	5	5	4	78
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
16	3	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	73
17	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	3	3	73
18	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
19	5	4	3	5	5	5	2	4	4	5	4	3	5	3	3	4	3	3	70
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	85
21	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	65
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	86
23	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	86
24	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	79
25	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	68
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	5	2	3	3	3	2	64
27	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	66
28	4	4	5	5	1	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	5	3	4	68
29	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	2	4	73
30	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	69
31	2	2	5	5	3	3	4	3	2	1	5	3	5	5	5	5	3	5	66
32	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	82
33	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	5	1	55
34	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	3	71
35	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	84
36	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	71
37	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	65

38	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	66
39	3	3	3	5	4	5	3	5	2	3	3	3	5	3	3	3	4	3	63
40	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	82
41	3	4	3	4	5	3	2	4	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	66
42	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	79
43	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	3	70
44	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	83
45	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	78
46	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	76
47	4	5	2	3	2	4	1	5	5	5	3	2	4	4	4	2	3	4	62
48	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	83
49	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	3	4	4	5	73
50	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	78
51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	66
52	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	4	3	78
53	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	76
54	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	76
55	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
56	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	1	3	5	74
57	2	3	3	1	4	5	4	2	3	3	5	2	2	4	3	4	2	4	56
58	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	63
59	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	2	3	74
60	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	65
61	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	76
62	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	67
63	4	2	5	4	5	1	5	2	3	2	4	5	3	4	2	4	2	1	58
64	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
65	3	4	4	4	3	3	2	3	5	4	3	3	4	2	4	3	4	3	61
66	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	75
67	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	4	3	4	2	3	74
68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	58
69	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	84
70	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	3	3	76
71	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	74
72	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	3	74
73	3	3	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	66
74	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	3	70
75	4	4	3	5	5	4	3	5	4	3	3	4	5	2	2	3	4	3	66
76	4	4	3	5	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	5	3	4	62

77	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	77
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	84
79	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	82
80	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	68
81	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	68
82	4	4	4	4	3	4	3	5	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	61
83	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
84	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	66
85	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	74
86	4	3	2	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	3	5	5	5	75
87	4	5	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	1	61
88	3	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	2	61
89	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	68
90	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	79
91	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	73
92	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	3	76
93	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	82
94	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	1	5	3	5	3	76
95	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60
96	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	1	71
97	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	1	72
98	4	3	3	3	2	4	4	5	2	2	1	4	3	3	4	2	3	2	54
99	1	4	4	2	4	2	5	5	3	3	3	4	1	3	4	3	3	5	59
100	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	67
101	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	66
102	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	1	1	60
103	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	68
104	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
105	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	5	4	1	3	3	4	3	65
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
107	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	2	78
108	4	3	2	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	65
109	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	1	81
110	2	3	1	5	3	4	2	3	5	5	5	1	2	1	4	3	2	5	56
111	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	1	5	3	3	3	73
112	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	61
113	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	74
114	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	66
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54

116	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	71
117	2	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	61
118	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	73
119	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	81
120	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
121	5	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	4	3	5	5	4	76
122	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	69
123	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
124	5	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	2	3	2	4	4	5	2	62
125	1	2	3	3	5	3	1	5	5	5	5	1	5	3	4	3	5	4	63
126	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	74
127	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	73
128	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	69
129	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	3	74
130	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
131	5	5	2	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	4	2	4	4	73
132	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	79
133	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	3	4	3	70
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
135	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	63
136	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	81
137	5	3	3	4	2	3	3	3	2	5	2	4	5	5	4	3	3	3	62
138	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	77
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
140	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70
141	2	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	5	3	62
142	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	69
143	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	67
144	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	65
145	5	3	3	5	2	3	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	63
146	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	2	3	3	5	3	69
147	5	3	2	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	3	3	5	4	3	69
148	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	66
149	4	3	2	3	4	3	3	5	3	4	4	2	5	4	2	1	4	3	59
150	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	68
151	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	2	79
152	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	83
153	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	70
154	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	60

155	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	2	78
156	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	74
157	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	67
158	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	82
159	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	66
160	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	83
161	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	78
162	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	5	3	3	4	3	3	75
163	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	5	3	3	3	5	5	73
164	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	68
165	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	64
166	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	75
167	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	79
168	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
169	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	86
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	71
171	5	3	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	77
172	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	72
173	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	3	79
174	4	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
175	3	5	1	3	1	2	3	4	5	3	4	2	5	2	5	1	4	5	58
176	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	69
177	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	67
178	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	3	74
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	71
180	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	63
181	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	1	77
182	5	3	3	5	5	5	5	5	2	3	4	3	5	3	4	5	3	3	71
183	4	3	3	5	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	61
184	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	78
185	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	77
186	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	72
187	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	79
188	5	1	1	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	3	3	4	1	69
189	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	3	77
190	4	4	2	4	2	4	2	5	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	61
191	4	5	3	5	5	5	1	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	3	72
192	4	3	2	5	5	3	3	5	5	4	3	3	4	2	4	3	4	4	66
193	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	79

194	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	63
195	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	64
196	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	1	80
197	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	1	76
198	4	3	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	5	3	1	63
199	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	67
200	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	76
201	5	5	1	5	2	4	2	4	4	4	4	2	5	1	5	1	5	5	64
202	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	82
203	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	2	4	5	75
204	4	5	2	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	74
205	5	3	3	5	5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	73
206	4	3	3	5	5	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	67
207	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
208	5	3	3	5	2	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	72
209	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	59
210	3	5	2	5	2	5	2	5	4	5	3	1	4	2	5	1	5	5	64
211	4	3	4	5	5	5	2	5	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	69
212	4	3	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	4	3	5	4	1	74
213	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	54
214	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	70
215	2	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	5	3	62
216	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	72
217	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	65
218	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	65
219	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	66
220	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	3	4	3	71
221	4	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	66
222	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	2	75
223	5	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	76
224	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	67
225	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	5	3	66
226	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	5	2	4	2	3	2	4	3	62
227	4	3	3	4	5	5	1	5	5	5	4	3	5	3	5	5	1	1	67
228	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	3	3	5	4	5	3	73
229	5	4	4	4	5	4	1	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	1	74
230	3	4	3	5	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	1	59
231	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	68
232	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	83

Lampiran 12 Nilai UTS Semester Genap 2023/2024 Kelas XI SMK N 3 Payakumbuh Mata Pelajaran PAI

HASIL PTS 2 PAI KELAS XI

SMK NEGERI 3 PAYAKUMBUH

KELAS : XI BUSANA 1					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	afwani zahra	88 / 100	17	Lexsa Claudia putri	76 / 100
2	Alya zakira	80 / 100	18	Mayani Fatma Wati	60 / 100
3	Aninda	64 / 100	19	Monica Dila Putri	80 / 100
4	Assifa tul qolbi	76 / 100	20	Nabila Putri	72 / 100
5	Assyfa selfri handayani	88 / 100	21	Naylathul Husna	84 / 100
6	Asyifa Nur Azima	72 / 100	22	Nia anatul fitri	52 / 100
7	Aulia Rahma	64 / 100	23	Novita Lestari	80 / 100
8	Aura Diwazky	80 / 100	24	Nur Jannah	84 / 100
9	Ayla Azura	56 / 100	25	Nurlela	80 / 100
10	Ayu Delvia	88 / 100	26	Putri Nabila Agusti	88 / 100
11	Cindi	88 / 100	27	RAHMI AULYANA	68 / 100
12	diva alzahra	72 / 100	28	salma alya	84 / 100
13	Hidayatul azira	88 / 100	29	Serena adisya hanifah	72 / 100
14	Jehan sahibah	64 / 100	30	Shofia Lathifah	72 / 100
15	Lailatul khasanah	68 / 100	31	Siti Kirania Dwi Rahayu	80 / 100
16	Lathifah Zahratul Ahya	68 / 100	32	Wulandari	80 / 100

KELAS : XI BUSANA 2					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Adlyn Nazurah	80 / 100	17	Puji Olivia	72 / 100
2	amelda putri tazalia	76 / 100	18	Putri winata	68 / 100
3	amelia tetriana	68 / 100	19	Rahmatul hikmah	76 / 100
4	Andea Safitri	68 / 100	20	RATU SYAHRANI	76 / 100
5	Annisa laila	72 / 100	21	Raudatul Jannah	72 / 100
6	Audya Rahma Utami	84 / 100	22	Saskia Sriannur	72 / 100
7	Cyndi Gempa Rivani	40 / 100	23	Sekar Dwi Ningrum	80 / 100
8	fauziah astiti	64 / 100	24	Sisil Amelia Yendri	68 / 100
9	Ghina putri amelia	60 / 100	25	Siti amanah	64 / 100
10	jihan zahirah	64 / 100	26	Sri Ajeng Agustira	80 / 100
11	Kartika Avrilia Putri	80 / 100	27	Suci nur Febri yanti	68 / 100
12	Kiki Yulia Putri	76 / 100	28	Suci Ramadhani putri	56 / 100
13	Mira Oktaviora	76 / 100	29	Vallysya Julianti	44 / 100
14	Nafiza khasyiarrahmana	52 / 100	30	Vina wahyuni	80 / 100
15	Neysa sella nurjanah	36 / 100	31	Wilda wahyuni	72 / 100
16	Nur Afni	68 / 100	32	Zolna husni	64 / 100

KELAS : XI BUSANA 3					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Alya Zultia Izni	88 / 100	15	Natasya fredika sari	68 / 100
2	Alyssa Dwi Arianti	60 / 100	16	Nesya Dwi Febrianty	76 / 100
3	Anindya Saputri	64 / 100	17	NURUL HAZANA	68 / 100
4	Azylla zahwa	60 / 100	18	Purnama sari	52 / 100
5	Dea vedita	52 / 100	19	Rahmatika Yuliana	84 / 100
6	Fatimah Az zahra	68 / 100	20	Raudhatul 'Athirah	88 / 100
7	Fazira Bonita	64 / 100	21	Selvi Wulandari	72 / 100
8	Ghina Cahaya Ramadan	68 / 100	22	Thisya Happy Nursalima	84 / 100
9	Intan Nuraini	64 / 100	23	viola putri kinanti	60 / 100
10	Laras Yulia Rahmah	88 / 100	24	Welia desmaed Fita sari	76 / 100
11	Lisa	68 / 100	25	Windi febrianti	68 / 100
12	Marsya Septriarsa	56 / 100	26	Yulanda Octaviandi	80 / 100
13	Melanitrisukma	80 / 100	27	Zeana Amanda Putri	76 / 100
14	Nabila syakinah putri	68 / 100	28	Zulayika Riyan putri	80 / 100

KELAS : XI BUSANA 4					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Aisyah	60 / 100	18	Naya Vatrisia Putri	72 / 100
2	Alwa tri azzahra	72 / 100	19	nur azlin	84 / 100
3	Athirah Efrika	44 / 100	20	Nurul huda putri	72 / 100
4	AZILA ZAKYA BAZIQHO	84 / 100	21	Nurvazila	84 / 100
5	Azizah harapan ibunda	72 / 100	22	Ragitul Fika	80 / 100
6	DHEATUL HASANA	76 / 100	23	Rahma juita fitri	80 / 100
7	Dwi Fatarani	68 / 100	24	Renata putri	32 / 100
8	FADLINA AZMI	84 / 100	25	Reski ilma febriani	76 / 100
9	Febriani Miftahul Jannah	68 / 100	26	RETNO DIAH GAYATRI	80 / 100
10	FIKA SRI INDAH LESTARI	84 / 100	27	Rossy Venolia	88 / 100
11	Jelita kurnia putri	84 / 100	28	salsa nabilla	72 / 100
12	Jingga permata suci	80 / 100	29	Sandi aulia	64 / 100
13	Moza mayzora	80 / 100	30	Sherly Amanda putri	68 / 100
14	Muhammad faris	76 / 100	31	Yudira nurul fahriyah	72 / 100
15	Nabifa syahdilla irfan	72 / 100	32	Zaskia janaya syidah	84 / 100
16	Nabila insanni	84 / 100	33	Zhania azzarah	60 / 100
17	Naila putri	72 / 100			

KELAS : XI KECANTIKAN KULIT DAN RAMBUT					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Aisyah Pratiwi	76 / 100	19	Jingga Luvia Andini	56 / 100
2	akila fortesia ananta	64 / 100	20	Kasih permatha hati	60 / 100
3	Alexa fitria amelia	60 / 100	21	Khayla Jeannisa Mayuri	68 / 100
4	Alya Pramudhita	72 / 100	22	Marsya adinda putri	52 / 100
5	Amelia Dara Mustika	72 / 100	23	Nayla virma ayu	84 / 100
6	Asyifa Wiri Ananda	60 / 100	24	Novia Ramadhani	60 / 100
7	Aulia ratu dina	76 / 100	25	Nurul dwi ramadhani	76 / 100
8	Caca Novita	60 / 100	26	Pinkky amelia	68 / 100
9	Chintya intan komala	64 / 100	27	Popi adela putri	76 / 100
10	DELIA PUTRI KARTI	60 / 100	28	Rabiyatul Adawiyah	76 / 100
11	Erryn Gano Putri	76 / 100	29	Rahma julia	68 / 100
12	Faras Redatul Jannah	92 / 100	30	Salsa febriani	52 / 100
13	FAUZIAH ADITI LUDHVIAH	80 / 100	31	SALWA PUTRI JUWANA	68 / 100
14	Fauziah mustika deilla	72 / 100	32	Siska Pebriani Adha	48 / 100
15	Fiona maifa putri	60 / 100	33	Siti Qoriah	56 / 100
16	Igus Sapitri	40 / 100	34	Vanessa ziffara	80 / 100
17	Ineza redike	76 / 100	35	Zahra Raudatul fadilah	80 / 100
18	Intan anggreni	68 / 100	36	ZELVIA PUTRI	64 / 100

KELAS : XI KECANTIKAN SPA					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Aisyah Marefa	80 / 100	15	Natasya Rahmadani	72 / 100
2	Alya Rezky Qhumaira	76 / 100	16	NATHASA	76 / 100
3	Asti aulia	60 / 100	17	NOFRI YENI HANIFAH	76 / 100
4	Bunga Tri Wahyuli	72 / 100	18	Nurfanaya	64 / 100
5	Deva Gusfita Sari	72 / 100	19	Rahma Deni Sasputri	72 / 100
6	Fitria ningsih	40 / 100	20	RAMADANI FITRI	60 / 100
7	Indah Rahmadani	76 / 100	21	Reva Nova Afzar	48 / 100
8	Insana fauziyah	60 / 100	22	SAKINATUL MARWAH	76 / 100
9	Lifana Aisyah Putri	84 / 100	23	SHAKILA OLIVIA MAYENI	76 / 100
10	Maulida Fitria. C	80 / 100	24	silvani febrina tarishma	72 / 100
11	Musmiratul Fauziah	76 / 100	25	Tasya Putri Cahaya	60 / 100
12	Nabilatul usma	68 / 100	26	Wildana salsa bella	64 / 100
13	nada milova kyren	64 / 100	27	Zahra	80 / 100
14	najwa salsabila	68 / 100			

KELAS : XI KULINER 1					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Abdul najib	60 / 100	16	Muhammad ikhsan	80 / 100
2	Adinda Dafitra	72 / 100	17	muhammadDonelPatroza	60 / 100
3	Aisyah alfa reji	56 / 100	18	mulan jaya qurani	56 / 100
4	Alia rahmadani	60 / 100	19	Nadya salsabilla	48 / 100
5	alvi aradea	72 / 100	20	Rahmatul Hamidah	44 / 100
6	Angelia mai zalni	56 / 100	21	Rifa Sherin Lavia sari	76 / 100
7	Aulia cahyanti	84 / 100	22	Rivan hardiyansyah	56 / 100
8	Chealsea yulika yora	68 / 100	23	Salam arrahman	48 / 100
9	Dela Permata Sari	80 / 100	24	Silvi Novebria Ningsih	64 / 100
10	Fatimah Yahayyul qaiyyum	60 / 100	25	Siti Aminah	80 / 100
11	Gesta swidifi	48 / 100	26	syalwa meyha arika putri	64 / 100
12	gina aziz	56 / 100	27	Syifa putri ramahdani	44 / 100
13	Hanifa	44 / 100	28	Tiara Rahma Fanni	24 / 100
14	Hanifa Sri Ramadani	64 / 100	29	Wanda Rahma Putri	68 / 100
15	Lovia amanda	56 / 100	30	Zahwa Ramadhani	72 / 100

KELAS : XI KULINER 2					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Afifah Dinil Cahyani	88 / 100	16	Laura Yustika Amanda	68 / 100
2	Aini Afmi Cahyani	80 / 100	17	mawaddah nafisa	76 / 100
3	Aini dwi putri	44 / 100	18	Maysa fahrani	76 / 100
4	Alan sepdiansah	80 / 100	19	Muhammad Akbar	44 / 100
5	Alfi rahmi	56 / 100	20	Mutiara salsabila	48 / 100
6	Amelda Chania	56 / 100	21	Nabila putri andriani	60 / 100
7	Azka amalina	20 / 100	22	Nur Abibah Aisyah	76 / 100
8	dzi fatimah zahara	64 / 100	23	Nur Azizah	56 / 100
9	Elyssa Ningsih Pratama	48 / 100	24	Randa adi putra	60 / 100
10	Hilma Safitri	76 / 100	25	Reva fadilah Anindya	40 / 100
11	Husnul amalia pertiwi	56 / 100	26	stevia alifia zahara	76 / 100
12	Ike Febrina	56 / 100	27	Suci Rahmadhania	68 / 100
13	Karina Grace Amelia	64 / 100	28	Suci Ramadhani	56 / 100
14	Kayla Kurnia Syafira	72 / 100	29	Tiwa rahayu	60 / 100
15	LATTHIFA RAHMI	56 / 100	30	Viola Atifa Maritza	80 / 100

KELAS : XI KULINER 3					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Alfyano Zikra	76 / 100	19	Mesjiliani	44 / 100
2	Alyathul Husna	76 / 100	20	Muhammad Hafis	52 / 100
3	amanda syahla	44 / 100	21	nadiyah adila	80 / 100
4	Annisah mardha tillah	68 / 100	22	NA'ILAH DWI MAHARANI	68 / 100
5	Arifa Azzami	64 / 100	23	Puji Lestari	72 / 100
6	Aulia Alfriyanti	56 / 100	24	Putri Aisah rahmadi	60 / 100
7	Aurel rahma lidra	72 / 100	25	Rathu Nabila Putri	80 / 100
8	Azifah Rajatul Akmal	32 / 100	26	Rohimatul Aisyah	76 / 100
9	Cut indah Ramadhani	84 / 100	27	shalsa billa vatianisa	48 / 100
10	Dewi mustika	84 / 100	28	Suci ramadani	76 / 100
11	Dwi Latifa Sofia	44 / 100	29	Syartika Gustia.S	68 / 100
12	fauziah rahma	80 / 100	30	Vella suraya rifka	56 / 100
13	geo putra ramadhan	64 / 100	31	VIKA DWIYANA PUTRI	84 / 100
14	Hannasalsabila	44 / 100	32	WAHLIA AURAHMY	72 / 100
15	Ihsan noverdi	68 / 100	33	Wahyudi Febrian	44 / 100
16	Juwita Tri Asri	68 / 100	34	yola aprilia	88 / 100
17	M.hafyz Al fhareezy	60 / 100	35	Zahwatwo Oktari	68 / 100
18	Maya Anggraini	76 / 100			

KELAS : XI KULINER 4					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Abdul thariq	60 / 100	18	Khayla anugrah	44 / 100
2	Aditya gusherman	56 / 100	19	Laila peterzia	52 / 100
3	Aisyah SeptiaNingsih	56 / 100	20	meilani olivia	68 / 100
4	alessa floriska	64 / 100	21	Melani Agustin	76 / 100
5	Angga rahim	68 / 100	22	Muhammad Bintang adya	72 / 100
6	Anisa khairul matulloh	76 / 100	23	Nayla Azzahra	64 / 100
7	annisa eliza ferolisca	84 / 100	24	NOFIA	64 / 100
8	Aziz Ramandes Putra	80 / 100	25	Nurul maira fathonah	48 / 100
9	Chintia citra fatania	76 / 100	26	Sadzwana putri	68 / 100
10	Diva Metaliza	76 / 100	27	Sarah Maisyaroh	72 / 100
11	Fahma Nurul azmi	52 / 100	28	Saskia Muti'atuzahra	48 / 100
12	felisa marchelia rikola	64 / 100	29	Sindi Aria Ningsih	32 / 100
13	Fickry Marlo Dhinata	68 / 100	30	Suci setia yati	44 / 100
14	Hanifa radianti	56 / 100	31	Syafni zarmi	52 / 100
15	Hestia Rasikah	60 / 100	32	Syafri Zul	52 / 100
16	Indah permata sari	68 / 100	33	Wangi	60 / 100
17	Kesti amelia	60 / 100	34	YAHYA SALFITRAH	84 / 100

KELAS : XI PERHOTELAN 1					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	adrian reyvayel	72 / 100	14	Muhammad Febrian	60 / 100
2	Alayya satria murthado	40 / 100	15	Muhammad ghzali	48 / 100
3	AURA RIMADHITA	56 / 100	16	Muhammad khairil	76 / 100
4	AZANI APRILIO	56 / 100	17	Muhammad Rafli	72 / 100
5	CHELSEA ALRIANTONIA	60 / 100	18	Nayla gustia	64 / 100
6	Claryta Katrina Zebua	76 / 100	19	Raditya rahman	56 / 100
7	Dean galeno	48 / 100	20	Rahmad fajri	32 / 100
8	Edo Agus Saputra	64 / 100	21	Rizka putri	40 / 100
9	Hamid hidayatullah	52 / 100	22	Sabil rahmad	56 / 100
10	ilham Akhilfalah	80 / 100	23	SALSABILA	76 / 100
11	Jihan Yulian Zain	60 / 100	24	Selvia putri erika	44 / 100
12	Lira andini	64 / 100	25	Tyo nugros	56 / 100
13	Mhd Bazafi Ramadhan	68 / 100			

KELAS : XI PERHOTELAN 2					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Alfatia	80 / 100	15	Luna Qumairah	80 / 100
2	Daniel	56 / 100	16	M IKSHAN VARELINO	60 / 100
3	Dimas Prayoga	80 / 100	17	muhammad qhori alhamdi	56 / 100
4	Farhan Azani	56 / 100	18	Muhammad Rafie	56 / 100
5	Farhan eko adiputra	76 / 100	19	Muhammad risky akbar	44 / 100
6	Farzah Habibullah	68 / 100	20	Nabil Fawwaz Al Asy'ari	48 / 100
7	Fauzhan	80 / 100	21	Nabila aprila	52 / 100
8	Ferdy	72 / 100	22	nouval afianto	80 / 100
9	Figo Wiliam	72 / 100	23	Putri Bulan Ratu Rewana	80 / 100
10	Frantama antoni	84 / 100	24	Rangga Pratama	32 / 100
11	Haikal Pratama	32 / 100	25	Shabri Arya Pratama	52 / 100
12	HENDIKA PUTRA	24 / 100	26	Viola Lestari	64 / 100
13	Indah Permata Sari	52 / 100	27	Widya purnama sari	52 / 100
14	Irgi	28 / 100	28	Windi Aprilia	80 / 100

KELAS : XI PERHOTELAN 3					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Agung ferdian	28 / 100	17	M Luthfi Karim	60 / 100
2	Anggun Dernisyiah	60 / 100	18	M.Khairil	52 / 100
3	Cindy	68 / 100	19	Muhammad alfansyah	64 / 100
4	Dwika febrian	72 / 100	20	MUHAMMAD ALTA	60 / 100
5	Era puspita amelia	56 / 100	21	MUHAMMAD AZLAN	40 / 100
6	Fadila Novianti	60 / 100	22	Muhammad Fauzi	64 / 100
7	FAJAR AHMAD SOFYAN	72 / 100	23	Muhammad viky	16 / 100
8	Fathur rahman faiz	24 / 100	24	Muhammad yusuf	44 / 100
9	FEBY SYAPUTRI	48 / 100	25	Nofi Ardiansah	88 / 100
10	Gifahri anugrah	24 / 100	26	Rahmat aldi	56 / 100
11	Hafis nursalam	64 / 100	27	RAHMAYANI	72 / 100
12	Ibro yusuf	56 / 100	28	Rendi aidil fajar	48 / 100
13	Ikhsan Maulana Saputra	52 / 100	29	suci wulandari	56 / 100
14	Jevan syahputra	64 / 100	30	Taufiq Hidayat	44 / 100
15	Karadit martaliah	48 / 100	31	Yefhon Wan Jaya	52 / 100
16	Larasayu Zakesya	80 / 100	32	YOSA PERMATA SARI	60 / 100

KELAS : XI ANIMASI					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Abdul Hamid	44 / 100	17	Hanif Ewderia	88 / 100
2	Agil dwi fathurrahman	84 / 100	18	HESTY YULIA	80 / 100
3	Amellya okta fransiski	80 / 100	19	Marthasya Aminov	76 / 100
4	Andini Ramadhani	80 / 100	20	Maulana Fajar Alamsyah	72 / 100
5	ARDIANSYAH	72 / 100	21	Nadia Gusmaharani	48 / 100
6	azannur karim	68 / 100	22	Nikita Rifi	88 / 100
7	Bayu ramadhan	84 / 100	23	Nurul Hayla Alfarinci	64 / 100
8	Dandika perdana	60 / 100	24	Olivia mardiva	80 / 100
9	Deni Armensyah	68 / 100	25	PUTRI AULIA RAHMI	68 / 100
10	Desi Endang Sari	72 / 100	26	Putri Ayu	60 / 100
11	Fadel Muhammad	68 / 100	27	Raafid Abdullah	56 / 100
12	Fauzi Mustafa	60 / 100	28	Rahma dina	56 / 100
13	fernandhito leanda	68 / 100	29	Wina Safitri	76 / 100
14	Gasha Septwoma Berkah	76 / 100	30	Zalfa Rahadatul Aisy Antoni	72 / 100
15	Gusti Muhammad Ismail	76 / 100	31	Zaskia Salwa Waira Suseno	68 / 100
16	Hami yulisa	64 / 100			

KELAS : XI TKJ					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Afdal Agus Renaldi	52 / 100	19	Muhammad Fadhel Pratama	68 / 100
2	Agung Firmansyah	84 / 100	20	Muhammad Raffly.A	68 / 100
3	Aidil Adi Candra	84 / 100	21	Muhammad Zikri Edyananda	68 / 100
4	Alizza	80 / 100	22	Naufal Candra Ramadhan	76 / 100
5	Alvin Fernandel	68 / 100	23	Novela indah putri	72 / 100
6	Anggelia Rahmadani	68 / 100	24	Nurhasanah	76 / 100
7	Aulia Afifah	72 / 100	25	Pemas Andi Putra	76 / 100
8	Bevi Sofiana	68 / 100	26	Putri Andini	80 / 100
9	Felisha Ratuu	56 / 100	27	Rahma Dani Mega Putri	68 / 100
10	Ikhsan dwi aryan syah	76 / 100	28	Refhan Rahmanda Putra	76 / 100
11	karenina dwi azzura	76 / 100	29	Revan inzaky	48 / 100
12	Lefran	72 / 100	30	Sevdini Aditya	76 / 100
13	M. Alfaro Pratama Nst	52 / 100	31	Vika berliana	80 / 100
14	M.DARUL ARIFIN	64 / 100	32	Wahyu indriani	72 / 100
15	Mardiki putra	48 / 100	33	Yoga	80 / 100
16	Mardyian Syah	60 / 100	34	Yushelvani desti riyadi	60 / 100
17	Mariam dzikrina istiqfarah	64 / 100	35	Zahwa ramadhani	64 / 100
18	Mila Agustin	68 / 100	36	Zakhiyatul Nabila	60 / 100

KELAS : XI ULW 1					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	ADRIANSYAH KUSUMAH	80 / 100	16	Muhammad mazlin	40 / 100
2	Andrea khalistio safitri	88 / 100	17	NAURA FANESA	60 / 100
3	Apria suripal	52 / 100	18	Olivia nahesa	52 / 100
4	Aura cintara riza	52 / 100	19	Rahma Aulia Putri	72 / 100
5	Citra Aprilia	48 / 100	20	Rahmat hidayat	52 / 100
6	clara ayudia niken	80 / 100	21	Rajanuardan Pratama	72 / 100
7	DIVA ANUGERAH DAMRA	84 / 100	22	Ranjes Sukma Prawira	60 / 100
8	Fadil Hamid	56 / 100	23	Riko handoyo	16 / 100
9	Faiz Aditi L.H	64 / 100	24	Rio febrian	76 / 100
10	Fatri Anisa	48 / 100	25	Sahrul adam	44 / 100
11	Jery Irvansyah Rentama	52 / 100	26	Sovia Rahmawati	76 / 100
12	M Faqhi Fernando	48 / 100	27	Surya Reza Purnama	52 / 100
13	Meyco Hafis Putra	56 / 100	28	Tasya lathif	32 / 100
14	Muhammad Al Farizi	72 / 100	29	Wahyu ahmad	56 / 100
15	Muhammad Al Habib	68 / 100	30	Yanda febrian	56 / 100

KELAS : XI ULW 2					
NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Adelta Pratama	56 / 100	15	jessan ramadhan	60 / 100
2	Aditiya novembri	64 / 100	16	Muhammad Jalil	36 / 100
3	Aldo Pratama	40 / 100	17	Muhammad jefri albuqori	60 / 100
4	Andre	52 / 100	18	Niko Andrean	64 / 100
5	Asyifa Ledisya	88 / 100	19	REFANI RAHMA SARY	72 / 100
6	Daffa Maulana	68 / 100	20	Restu Hidayah	52 / 100
7	Devano Putra Gama	80 / 100	21	Ridho Renison ananda nasqil	68 / 100
8	Farhan Triansyah putra	64 / 100	22	RIZKYA KHAIRUN NISSA	88 / 100
9	Fatwa Fadila	72 / 100	23	Salsa Nabila Putri	72 / 100
10	Habib Firman	80 / 100	24	Shofia Rosnita	32 / 100
11	Harun	24 / 100	25	Tengku Muhammad zacky	68 / 100
12	Haykal Jaya Pradana	56 / 100	26	ZHASKIA PUTRI ANGRAINI	80 / 100
13	Ikhlasbastayuna	56 / 100	27	Zidny Abimayu	72 / 100
14	Jehna Apriansyah	72 / 100			

Payakumbuh, April 2024

Wakil Kurikulum

IRWAN EKA PUTRA, S.Pd M,Si
NIP : 197210241997021002

Guru PAI

DEKI PUTRA, S.Pd.I
NIP : 198308062023211011

Mengetahui,
Kepala SMKN 3 Payakumbuh

DRA. ISMARNI, MM
NIP. 196408081994032005

Lampiran 13 Data Hasil Belajar Siswa Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Nilai UTS
1	Nurlela	Perempuan	XI BUSANA 1	80
2	Hidayatul azira	Perempuan	XI BUSANA 1	88
3	Alya Zakira	Perempuan	XI BUSANA 1	80
4	Putri Nabila Agusti	Perempuan	XI BUSANA 1	88
5	salma alya	Perempuan	XI BUSANA 1	84
6	Lailatul khasanah	Perempuan	XI BUSANA 1	68
7	Aura Diwazky	Perempuan	XI BUSANA 1	80
8	Wulandari	Perempuan	XI BUSANA 1	80
9	ANINDA	Perempuan	XI BUSANA 1	64
10	Ayla Azura	Perempuan	XI BUSANA 1	56
11	Lexsa Claudia putri	Perempuan	XI BUSANA 1	76
12	cindi	Perempuan	XI BUSANA 1	88
13	assyfa selfri handayani	Perempuan	XI BUSANA 1	88
14	diva alzahra	Perempuan	XI BUSANA 1	72
15	Anggi Pratiwi	Perempuan	XI BUSANA 1	52
16	Kiki Yulia Putri	Perempuan	XI BUSANA 2	76
17	Ratu Syahrani	Perempuan	XI BUSANA 2	76
18	Wilda wahyuni	Perempuan	XI BUSANA 2	72
19	amelda putri tazalia	Perempuan	XI BUSANA 2	76
20	Adlyn Nazurah	Perempuan	XI BUSANA 2	80
21	fauziah astiti	Perempuan	XI BUSANA 2	64
22	Audya Rahma Utami	Perempuan	XI BUSANA 2	84
23	Mira oktaviora	Perempuan	XI BUSANA 2	76
24	rahmatul hikmah	Perempuan	XI BUSANA 2	76
25	Suci Ramadhani putri	Perempuan	XI BUSANA 2	56
26	Zoina husni	Perempuan	XI BUSANA 2	64
27	Andea Safitri	Perempuan	XI BUSANA 2	68
28	Siti Amanah	Perempuan	XI BUSANA 2	64
29	Yulanda Octaviandi	Perempuan	XI BUSANA 3	80
30	Lisa	Perempuan	XI BUSANA 3	68
31	Siska Putri Andini	Perempuan	XI BUSANA 3	64
32	raudhatul 'athirah	Perempuan	XI BUSANA 3	88
33	Dhiva Aulia	Perempuan	XI BUSANA 3	52
34	Selvi Wulandari	Perempuan	XI BUSANA 3	72
35	Welia desmaed Fita Sari	Perempuan	XI BUSANA 3	76
36	Zeana Amanda Putri	Perempuan	XI BUSANA 3	76
37	Intan Nuraini	Perempuan	XI BUSANA 3	64
38	Windi febrianti	Perempuan	XI BUSANA 3	68

39	Anindya Saputri	Perempuan	XI BUSANA 3	64
40	Rahmatika Yuliana	Perempuan	XI BUSANA 3	84
41	Azylla zahwa	Perempuan	XI BUSANA 3	60
42	Laras Yulia Rahmah	Perempuan	XI BUSANA 3	88
43	Naya Vatrisia Putri	Perempuan	XI BUSANA 4	72
44	Nur azlin	Perempuan	XI BUSANA 4	84
45	Nurul huda putri	Perempuan	XI BUSANA 4	72
46	RESKI ILMA FEBRIANI	Perempuan	XI BUSANA 4	76
47	Sherly Amanda Putri	Perempuan	XI BUSANA 4	68
48	DHEATUL HASANA	Perempuan	XI BUSANA 4	76
49	RETNO DIAH GAYATRI	Perempuan	XI BUSANA 4	80
50	Rahma juita fitri	Perempuan	XI BUSANA 4	80
51	Sandi aulia	Perempuan	XI BUSANA 4	64
52	Jelita Kurnia Putri	Perempuan	XI BUSANA 4	84
53	FIKA SRI INDAH LESTARI	Perempuan	XI BUSANA 4	84
54	salsa nabila	Perempuan	XI BUSANA 4	72
55	Zhania azzarah	Perempuan	XI BUSANA 4	60
56	alvi aradea	Laki-laki	XI KULINER 1	72
57	muhammadDonelPatroza	Laki-laki	XI KULINER 1	60
58	Angelia mai zalni	Perempuan	XI KULINER 1	56
59	Muhammad ikhsan	Laki-laki	XI KULINER 1	80
60	Chealsea yulika yora	Perempuan	XI KULINER 1	68
61	Dela Permata Sari	Perempuan	XI KULINER 1	80
62	Fatimah Yahayyul qaiyyum	Perempuan	XI KULINER 1	60
63	Hanifa Sri Ramadani	Perempuan	XI KULINER 1	64
64	Lovia amanda	Perempuan	XI KULINER 1	56
65	Rivan hardiyansyah	Laki-laki	XI KULINER 1	56
66	Aulia cahyanti	Perempuan	XI KULINER 1	84
67	Rifa	Perempuan	XI KULINER 1	76
68	Abdul najib	Laki-laki	XI KULINER 1	60
69	Afifah dinil cahyani	Perempuan	XI KULINER 2	88
70	mawaddah nafisa	Perempuan	XI KULINER 2	76
71	Aini Afmi Cahyani	Perempuan	XI KULINER 2	80
72	Hilma Safitri	Perempuan	XI KULINER 2	76
73	Ike Febrina	Perempuan	XI KULINER 2	56
74	Karina Grace Amelia	Perempuan	XI KULINER 2	64
75	Nur Azizah	Perempuan	XI KULINER 2	56
76	Tiwa rahayu	Perempuan	XI KULINER 2	60
77	Viola Atifa Maritza	Perempuan	XI KULINER 2	80
78	Alan sepdiansah	Laki-laki	XI KULINER 2	80
79	Kayla Kurnia Syafira	Perempuan	XI KULINER 2	72
80	Randa adi putra	Laki-laki	XI KULINER 2	60
81	Suci Ramadhani	Perempuan	XI KULINER 2	56

82	geo putra ramadhan	Laki-laki	XI KULINER 3	64
83	Aurel	Perempuan	XI KULINER 3	72
84	M.hafyz Al fhareezy	Laki-laki	XI KULINER 3	60
85	Dewi mustika	Perempuan	XI KULINER 3	84
86	Alfyano Zikra	Laki-laki	XI KULINER 3	76
87	NA'ILAH DWI MAHARANI	Perempuan	XI KULINER 3	68
88	Putri aisah rahmadi	Perempuan	XI KULINER 3	60
89	Arifa Azzami	Perempuan	XI KULINER 3	64
90	Maya Anggraini	Perempuan	XI KULINER 3	76
91	VIKA DWIYANA PUTRI	Perempuan	XI KULINER 3	84
92	Rohimatul Aisyah	Perempuan	XI KULINER 3	76
93	Rathu Nabila Putri	Perempuan	XI KULINER 3	80
94	yola aprilia	Perempuan	XI KULINER 3	88
95	Juwita Tri Asri	Perempuan	XI KULINER 3	68
96	WAHLIA AURAHMY	Perempuan	XI KULINER 3	72
97	Melani Agustin	Perempuan	XI KULINER 4	76
98	Fahma Nurul Azmi	Perempuan	XI KULINER 4	52
99	Fickry Marlo Dhinata	Laki-laki	XI KULINER 4	68
100	Indah permata Sari	Perempuan	XI KULINER 4	68
101	Laila peterzia	Perempuan	XI KULINER 4	52
102	Nofia	Perempuan	XI KULINER 4	64
103	Kesti amelia	Perempuan	XI KULINER 4	60
104	Syafni zarmi	Perempuan	XI KULINER 4	52
105	Aisyah SeptiaNingsih	Perempuan	XI KULINER 4	56
106	Hestia Rasikah	Perempuan	XI KULINER 4	60
107	Aziz	Perempuan	XI KULINER 4	80
108	Syafri zul	Laki-laki	XI KULINER 4	52
109	Annisa eliza ferolisca	Perempuan	XI KULINER 4	84
110	Nayla Azzahra	Perempuan	XI KULINER 4	64
111	Sarah Maisyaroh	Perempuan	XI KULINER 4	72
112	Hamid hidayatullah	Laki-laki	XI PERHOTELAN 1	52
113	ilham Akhilfalah	Laki-laki	XI PERHOTELAN 1	80
114	Mhd Bazafi Ramadhan	Laki-laki	XI PERHOTELAN 1	68
115	Muhammad Febrian	Laki-laki	XI PERHOTELAN 1	60
116	adrian reyvayel	Laki-laki	XI PERHOTELAN 1	72
117	Tyo nugros	Laki-laki	XI PERHOTELAN 1	56
118	Claryta Katrina Zebua	Perempuan	XI PERHOTELAN 1	76
119	SALSABILA	Perempuan	XI PERHOTELAN 1	76
120	Edo Agus Saputra	Laki-laki	XI PERHOTELAN 1	64
121	Muhammad Rafli	Laki-laki	XI PERHOTELAN 1	72
122	Nayla gustia	Perempuan	XI PERHOTELAN 1	64
123	Sabil rahmad	Laki-laki	XI PERHOTELAN 1	56
124	shabri arya pratma	Laki-laki	XI PERHOTELAN 2	52

125	muhammad qhori alhamdi	Laki-laki	XI PERHOTELAN 2	56
126	Farhan eko adiputra	Laki-laki	XI PERHOTELAN 2	76
127	Fauzhan	Laki-laki	XI PERHOTELAN 2	80
128	Farzah Habibullah	Laki-laki	XI PERHOTELAN 2	68
129	Ferdy	Laki-laki	XI PERHOTELAN 2	72
130	Indah Permata Sari	Perempuan	XI PERHOTELAN 2	52
131	Dimas Prayoga	Laki-laki	XI PERHOTELAN 2	80
132	Figo Wiliam	Laki-laki	XI PERHOTELAN 2	72
133	Putri Bulan Ratu Rewana	Perempuan	XI PERHOTELAN 2	80
134	Widya purnama sari	Perempuan	XI PERHOTELAN 2	52
135	Viola Lestari	Perempuan	XI PERHOTELAN 2	64
136	Larasayu Zakesya	Perempuan	XI PERHOTELAN 3	80
137	Cindy	Perempuan	XI PERHOTELAN 3	68
138	Nofi Ardiansah	Laki-laki	XI PERHOTELAN 3	88
139	Yefhon Wan Jaya	Laki-laki	XI PERHOTELAN 3	52
140	RAHMAYANI	Perempuan	XI PERHOTELAN 3	72
141	Ibro yusuf	Laki-laki	XI PERHOTELAN 3	56
142	FAJAR AHMAD SOFYAN	Laki-laki	XI PERHOTELAN 3	72
143	Era puspita amelia	Perempuan	XI PERHOTELAN 3	56
144	Yosa permata sari	Perempuan	XI PERHOTELAN 3	60
145	muhamad alta	Laki-laki	XI PERHOTELAN 3	60
146	M Luthfi karim	Laki-laki	XI PERHOTELAN 3	60
147	Dwika febrian	Laki-laki	XI PERHOTELAN 3	72
148	Fadila Novianti	Perempuan	XI PERHOTELAN 3	60
149	Hafis nursalam	Laki-laki	XI PERHOTELAN 3	64
150	Deva Gusfita Sari	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	72
151	Zahra	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	80
152	Aisyah Marefa	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	80
153	Nabilatul usma	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	68
154	Insana fauziyah	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	60
155	Musmiratul Fauziah	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	76
156	NATHASA	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	76
157	nada milova kyren	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	64
158	Indah Rahmadani	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	76
159	wildana salsa bella	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	64
160	Lifana Aisyah Putri	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	84
161	NOFRI YENI HANIFAH	Perempuan	XI SPA & BEAUTY	76
162	Erryn Gano Putri	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	76
163	Ineza redike	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	76
164	Alya Pramudhita	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	72
165	Amelia Dara Mustika	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	72
166	Nurul dwi ramadhani	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	76
167	Aulia ratu dina	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	76

168	FAUZIAH ADITI LUDHVIAH	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	80
169	Nayla virma ayu	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	84
170	Popi adela putri	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	76
171	Rabiyatul Adawiyah	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	76
172	Zahra Raudatul fadilah	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	80
173	Aisyah Pratiwi	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	76
174	ZELVIA PUTRI	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	64
175	Rahma julia	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	68
176	Caca Novita	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT	60
177	Muhammad Fadhel Pratama	Laki-laki	XI TKJ	68
178	Naufal Candra Ramadhan	Laki-laki	XI TKJ	76
179	Sevdini Aditya	Laki-laki	XI TKJ	76
180	Alvin Fernandel	Laki-laki	XI TKJ	68
181	Aidil Adi Candra	Laki-laki	XI TKJ	84
182	Refhan Rahmanda Putra	Laki-laki	XI TKJ	76
183	M.darul arifin	Laki-laki	XI TKJ	64
184	karenina azzura	Perempuan	XI TKJ	76
185	Alizza	Perempuan	XI TKJ	80
186	Ikhsan dwi aryan syah	Laki-laki	XI TKJ	76
187	Agung Firmansyah	Laki-laki	XI TKJ	84
188	Muhammad Zikri Edyananda	Laki-laki	XI TKJ	68
189	Nurhasanah	Perempuan	XI TKJ	76
190	Bevi sofiana	Perempuan	XI TKJ	68
191	Yoga	Laki-laki	XI TKJ	80
192	Desi Endang Sari	Perempuan	XI ANIMASI	72
193	niki	Perempuan	XI ANIMASI	88
194	azanurkarim	Laki-laki	XI ANIMASI	68
195	Fadel Muhammad	Laki-laki	XI ANIMASI	68
196	Hanif Ewderia	Laki-laki	XI ANIMASI	88
197	Andini Ramadhani	Perempuan	XI ANIMASI	80
198	Ardiansyah	Laki-laki	XI ANIMASI	72
199	Maulana fajar Alamsyah	Laki-laki	XI ANIMASI	72
200	Gusti Muhammad Ismail	Laki-laki	XI ANIMASI	76
201	Fauzi Mustafa	Laki-laki	XI ANIMASI	60
202	Wina Safitri	Perempuan	XI ANIMASI	76
203	Hesty yulia	Perempuan	XI ANIMASI	80
204	marthasya aminov	Perempuan	XI ANIMASI	76
205	Gasha septwoma berkah	Perempuan	XI ANIMASI	76
206	Zalfa Rahadatul Aisy Antoni	Perempuan	XI ANIMASI	72
207	Surya Reza Purnama	Laki-laki	XI ULW 1	52
208	Sovia Rahmawati	Perempuan	XI ULW 1	76
209	Ranjes Sukma Prawira	Laki-laki	XI ULW 1	60
210	Rajanuardan pratama	Laki-laki	XI ULW 1	72

211	Yanda febrian	Laki-laki	XI ULW 1	56
212	andrea khalistio safitri	Perempuan	XI ULW 1	88
213	Jery Irvansyah Rentama	Laki-laki	XI ULW 1	52
214	clara ayudia niken	Perempuan	XI ULW 1	80
215	NAURA FANESA	Perempuan	XI ULW 1	60
216	ADRIANSYAH KUSUMAH	Laki-laki	XI ULW 1	80
217	Muhammad Al Farizi	Laki-laki	XI ULW 1	72
218	Fadil hamid	Laki-laki	XI ULW 1	56
219	Olivia nahesa	Perempuan	XI ULW 1	52
220	Rio febrian	Laki-laki	XI ULW 1	76
221	Daffa Maulana	Laki-laki	XI ULW 2	68
222	Devano Putra Gama	Laki-laki	XI ULW 2	80
223	Asyifa Ledisya	Perempuan	XI ULW 2	88
224	Zidny Abimayu	Laki-laki	XI ULW 2	72
225	Refani Rahma Sary	Perempuan	XI ULW 2	72
226	Adelta pratama	Laki-laki	XI ULW 2	56
227	Salsa Nabila Putri	Perempuan	XI ULW 2	72
228	Fatwa fadila	Perempuan	XI ULW 2	72
229	jehna Apriansyah	Perempuan	XI ULW 2	72
230	Haykal Jaya Pradana	Laki-laki	XI ULW 2	56
231	Ridho Renison ananda nasqil	Laki-laki	XI ULW 2	68
232	RIZKYA KHAIRUN NISSA	Perempuan	XI ULW 2	88

Lampiran 14 Skor dan Nilai 3 Variabel (X1, X2, Y)

No	Lingkungan Teman Sebaya (XI)	Motivasi Belajar (X2)	Hasil Belajar Siswa (Y)
1	54	79	80
2	45	86	88
3	53	76	80
4	55	83	88
5	53	82	84
6	55	66	68
7	52	79	80
8	54	79	80
9	58	64	64
10	60	56	56
11	52	74	76
12	44	85	88
13	55	83	88
14	48	71	72
15	64	54	52
16	51	73	76
17	49	74	76
18	55	69	72
19	50	74	76
20	53	79	80
21	56	66	64
22	54	82	84
23	50	73	76
24	51	74	76
25	60	60	56
26	57	65	64
27	43	68	68
28	56	66	64
29	52	79	80
30	56	67	68
31	57	65	64
32	45	84	88
33	64	55	52
34	47	71	72
35	51	73	76
36	48	74	76
37	57	66	64
38	42	67	68
39	58	65	64
40	54	81	84
41	59	63	60

42	43	84	88
43	45	69	72
44	53	82	84
45	55	71	72
46	50	73	76
47	56	68	68
48	50	73	76
49	52	77	80
50	54	76	80
51	57	66	64
52	54	83	84
53	53	81	84
54	44	69	72
55	58	62	60
56	48	71	72
57	59	61	60
58	60	61	56
59	53	76	80
60	56	67	68
61	54	77	80
62	59	62	60
63	57	64	64
64	62	60	56
65	61	58	56
66	54	82	84
67	51	76	76
68	58	62	60
69	55	86	88
70	52	75	76
71	54	79	80
72	49	73	76
73	60	59	56
74	56	66	64
75	60	61	56
76	60	62	60
77	52	77	80
78	53	76	80
79	46	65	72
80	59	61	60
81	61	60	56
82	57	65	64
83	45	70	72
84	59	63	60
85	54	83	84
86	50	74	76

87	38	66	68
88	58	63	60
89	57	65	64
90	49	74	76
91	53	82	84
92	51	75	76
93	53	79	80
94	46	86	88
95	37	67	68
96	47	72	72
97	50	72	76
98	67	56	52
99	55	68	68
100	41	67	68
101	63	54	52
102	58	65	64
103	59	62	60
104	64	54	52
105	62	61	56
106	59	64	60
107	54	77	80
108	63	54	52
109	53	81	84
110	57	66	64
111	48	71	72
112	66	56	52
113	52	76	80
114	56	68	68
115	58	63	60
116	44	69	72
117	62	60	56
118	50	74	76
119	48	74	76
120	56	66	64
121	46	70	72
122	57	69	64
123	60	60	56
124	64	54	52
125	60	61	56
126	51	73	76
127	53	78	80
128	40	67	68
129	55	70	72
130	63	55	52
131	54	77	80

132	45	71	72
133	52	79	80
134	62	55	52
135	57	66	64
136	53	78	80
137	55	68	68
138	55	86	88
139	63	54	52
140	46	70	72
141	61	59	56
142	47	69	72
143	62	59	56
144	58	63	60
145	58	63	60
146	60	62	60
147	46	69	72
148	59	63	60
149	58	66	64
150	55	70	72
151	54	78	80
152	52	77	80
153	56	68	68
154	59	64	60
155	49	76	76
156	52	75	76
157	56	65	64
158	51	75	76
159	57	66	64
160	53	81	84
161	48	74	76
162	50	75	76
163	52	76	76
164	48	72	72
165	44	71	72
166	51	74	76
167	51	75	76
168	53	79	80
169	54	83	84
170	50	73	76
171	52	74	76
172	52	78	80
173	49	73	76
174	58	66	64
175	38	66	68
176	59	63	60

177	56	68	68
178	51	74	76
179	48	76	76
180	56	68	68
181	54	83	84
182	50	76	76
183	57	64	64
184	52	73	76
185	53	78	80
186	50	75	76
187	53	82	84
188	56	67	68
189	51	74	76
190	55	66	68
191	52	79	80
192	46	69	72
193	47	85	88
194	37	68	68
195	56	66	68
196	55	84	88
197	54	78	80
198	45	70	72
199	55	72	72
200	50	74	76
201	58	62	60
202	49	72	76
203	52	80	80
204	51	73	76
205	48	74	76
206	47	70	72
207	64	56	52
208	51	76	76
209	59	61	60
210	46	71	72
211	60	58	56
212	55	86	88
213	65	55	52
214	53	79	80
215	59	61	60
216	53	78	80
217	46	69	72
218	62	59	56
219	64	54	52
220	50	73	76
221	55	67	68

222	54	78	80
223	45	84	88
224	45	70	72
225	47	72	72
226	61	58	56
227	46	69	72
228	46	70	72
229	45	71	72
230	62	57	56
231	56	67	68
232	55	86	88

Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			232
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.43246059
Most Extreme Differences	Absolute		.047
	Positive		.031
	Negative		-.047
Test Statistic			.047
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.243
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.232
		Upper Bound	.254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-5.811	3.365		-1.727
	Lingkungan Teman Sebaya	.597	.132	.346	4.508
	Motivasi Belajar	.636	.094	.517	6.749

Coefficients[a]

Model			Collinearity Statistics	
		Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.086		
	Lingkungan Teman Sebaya	.000	.221	4.532
	Motivasi Belajar	.000	.221	4.532

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.773	2.033		3.332
	Lingkungan Teman Sebaya	.048	.080	.083	.597
	Motivasi Belajar	-.071	.057	-.175	-1.254

Coefficients[a]

Model		Sig.
1	(Constant)	.001
	Lingkungan Teman Sebaya	.551
	Motivasi Belajar	.211

a. Dependent Variable: ABS_RES

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.3057	5.1612	4.3049	.35990	232
Std. Predicted Value	-2.776	2.379	.000	1.000	232
Standard Error of Predicted Value	.217	.764	.358	.110	232
Adjusted Predicted Value	3.1400	5.2162	4.3056	.36926	232
Residual	-4.52159	11.22351	.00000	3.28177	232
Std. Residual	-1.372	3.405	.000	.996	232
Stud. Residual	-1.400	3.420	.000	1.002	232
Deleted Residual	-4.70873	11.32014	-.00071	3.32209	232
Stud. Deleted Residual	-1.403	3.503	.002	1.008	232
Mahal. Distance	.009	11.415	1.991	1.947	232
Cook's Distance	.000	.050	.004	.007	232
Centered Leverage Value	.000	.049	.009	.008	232

Lampiran 18 Hasil Uji Korelasional Sederhana

Uji Korelasional Lingkungan Teman Sebaya (X1) dengan Hasil Belajar (Y)

Correlations

		Lingkungan Teman Sebaya	Hasil Belajar
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	232	232
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	232	232

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Korelasional Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)

Correlations

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	232	232
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	232	232

Lampiran 19 Hasil Uji Korelasional Berganda

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya[b]	.	Enter

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.838[a]	.703	.700	5.456	.703	270.991

Model Summary

Model	Change Statistics		
	df1	df2	Sig. F Change
1	2	229	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

Lampiran 20 Dokumentasi Validasi Angket





(Siswa melakukan pengisian angket tentang lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar)

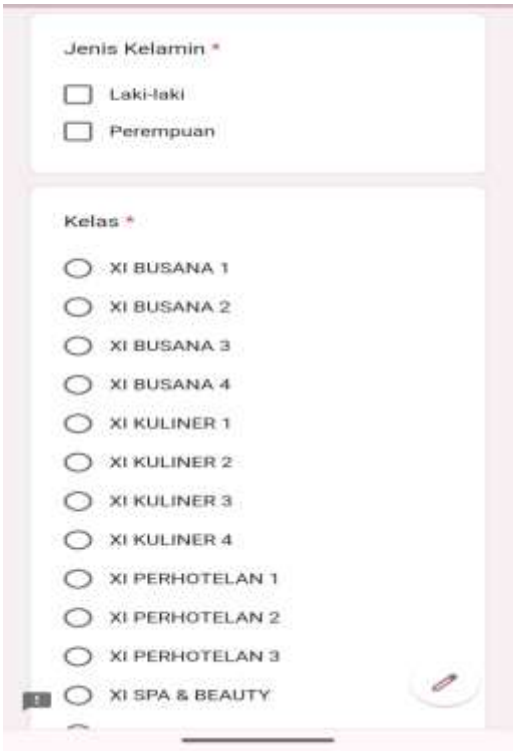
Lampiran 21 Tampilan Kuisioner Google Form



(Tampilan awal Google Form)



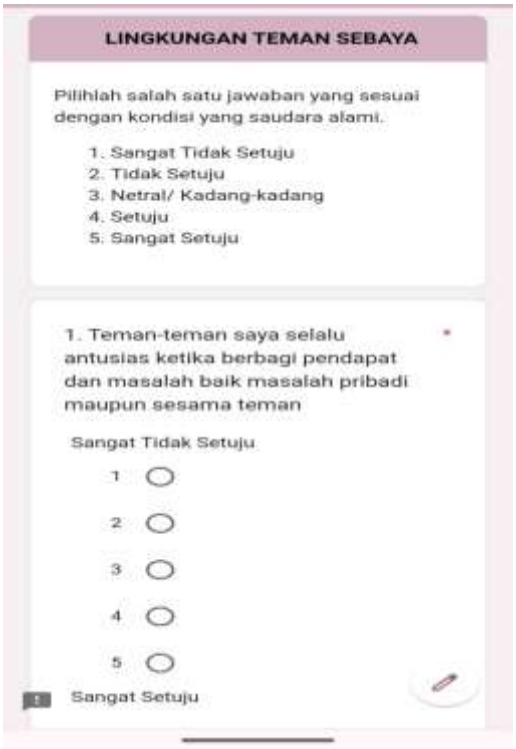
(Pengisian nama)



(Pengisian jenis kelamin dan kelas)



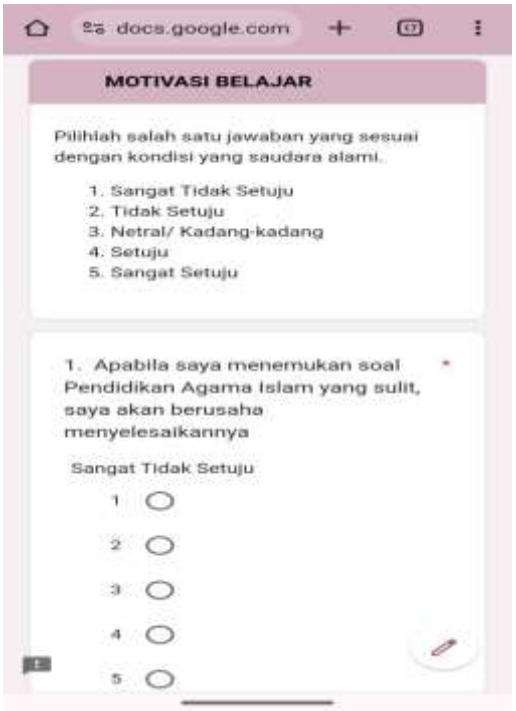
(Setelah semua diisi, siswa diarahkan ke halaman berikutnya)



(Pertama, pengisian pernyataan tentang lingkungan teman sebaya)



(Setelah semua pernyataan tentang lingkungan teman sebaya diisi, siswa diarahkan ke halaman berikutnya)



(Selanjutnya, pengisian pernyataan tentang motivasi belajar)



(Setelah semua pernyataan diisi, tekan kirim)



(Tampilan akhir Google Form)



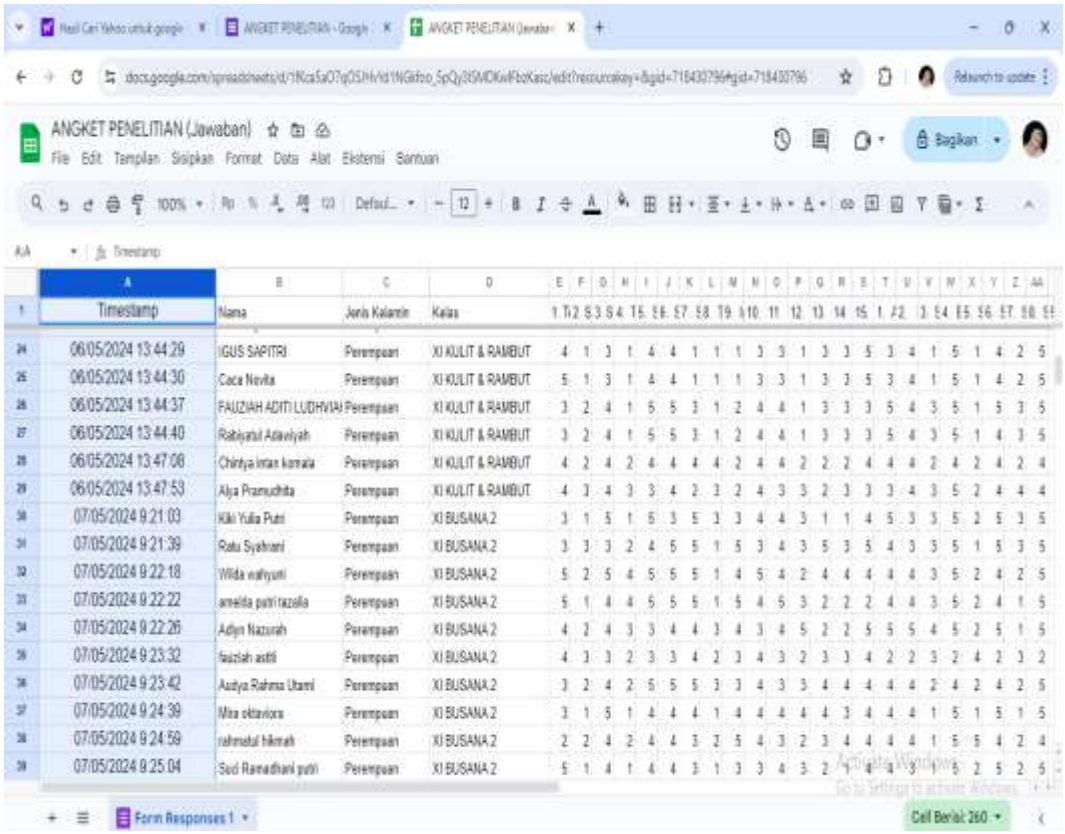
(Tampilan jawaban pada Google Form: jumlah jawaban yang terekam)



(Persentase pengisian jawaban berdasarkan jenis kelamin)



(Persentase pengisian jawaban berdasarkan kelas)



ANGKET PENELITIAN (Jawaban)

	Timestamp	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
24	06/05/2024 13:44:29	IGUS SAPITRI	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT
25	06/05/2024 13:44:30	Caca Novita	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT
26	06/05/2024 13:44:37	FAUZIAH ADITI LUDHVIAH	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT
27	06/05/2024 13:44:40	Rabiyatul Adaviyah	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT
28	06/05/2024 13:47:08	Chintya intan komala	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT
29	06/05/2024 13:47:53	Alya Pramuchita	Perempuan	XI KULIT & RAMBUT
30	07/05/2024 9:21:03	Kiki Yulia Putri	Perempuan	XI BUSANA 2
31	07/05/2024 9:21:39	Ratu Syahrani	Perempuan	XI BUSANA 2
32	07/05/2024 9:22:18	Wilda wahyuni	Perempuan	XI BUSANA 2
33	07/05/2024 9:22:22	amelida putri tazalia	Perempuan	XI BUSANA 2
34	07/05/2024 9:22:26	Adlyn Nazurah	Perempuan	XI BUSANA 2
35	07/05/2024 9:23:32	fauziah astiti	Perempuan	XI BUSANA 2
36	07/05/2024 9:23:42	Audya Rahma Utami	Perempuan	XI BUSANA 2
37	07/05/2024 9:24:39	Mia oktaviora	Perempuan	XI BUSANA 2
38	07/05/2024 9:24:59	rahmatul hikmah	Perempuan	XI BUSANA 2
39	07/05/2024 9:25:04	Suci Ramadhani putri	Perempuan	XI BUSANA 2

(Tampilan jawaban kuisioner dalam *Spreadsheet*,yang dilengkapi dengan *Timestamp*: tanggal, dan waktu pengisian kuisioner)

Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Kulit & Rambut)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Perhotelan 3)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Busana 3)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Busana 2)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Busana 4)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Animasi)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI ULW 1)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI ULW 2)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Busana 1)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI TKJ)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Kuliner 2)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Perhotelan 2)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Kuliner 1)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Kuliner 3)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Perhotelan 1)



(Penyebaran kuisioner di kelas XI Spa & Beauty)





(Pengambilan dokumentasi nilai hasil PTS semester genap dari guru PAI Kelas XI SMK N 3 Payakumbuh)